

**MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN  
BERBASIS KOMUNITAS PKK**

**(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**

**Studi Pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo**



Oleh:

**DINA MARDHIYAH**

**NIM : 24222214**

**PROGRAAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2026**

**MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN  
BERBASIS KOMUNITAS PKK**

**(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**

**Studi Pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir sekaligus memenuhi syarat untuk mencapai Gelar  
Sarjana Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh : **DINA MARDHIYAH**  
NIM : **24222214**  
Judul : **“MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK  
(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)”  
Studi Pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman  
Kabupaten Ponorogo**  
Disahkan Pada : **Senin, 26 Januari 2026**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 26 Januari 2026

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si**  
(NIDN: 0722126101)



**Dr. Insyira Yusdiawan Azhar, S.IP., M.Sos**  
(NIDN: 0720129401)

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : “MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK  
(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)”  
Studi Pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman  
Kabupaten Ponorogo

Disusun Oleh : DINA MARDHIYAH  
NIM : 24222214

Telah dipertahankan di depan Penguji pada :

Hari : Kamis, 29 Januari 2026  
Pukul : 11.00-12.00  
Ruang : B102

### DEWAN PENGUJI

**Penguji I**



**Dr. Jusuf Harsono, M.Si**  
(NIDN: 0713016201)

**Penguji II**



**Dr. Insyira Yusdiawan Azhar, S.IP., M.Sos**  
(NIDN: 0720129401)

**Penguji III**



**Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si**  
(NIDN: 0722126101)

**Mengetahui ,**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Robby Darwis Nasution, M.A**  
(NIK: 19860228 202109 12)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT,yang telah melimpahkan kesehatan,kekuatan,kesabaran sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Pada Kesempatan kali ini saya akan mempersembahkan Tugas Akhir untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai yaitu alm.Bapak Sumarni dan Ibu Yusna Widarti,terutama ibu yang memberi do'a,semangat,cinta, mendukung dan membantu segala proses dari awal perkuliahan hingga pembuatan tugas akhir ini dengan segala kondisinya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Spesial untuk Ibu Yusna Widarti,beliau bukan seorang sarjana,raganya sudah tak lagi muda,tetapi IQ.nya masih diatas rata-rata dan sampai kapanpun akan tetap menjadi role model bagi anak-anak dan menantunya dan akan tetap menjadi sumber kebahagiaan kami.
3. Suamiku Tauvik Widodo,yang senantiasa memberikan cinta kasihnya,dukungan do'anya,semangatnya,yang rela waktunya terbagi dalam segala proses menyelesaikan tugas akhir ini,semoga lelahmu menjadi lillah dan kesabaranmu digantikan dengan kebahagiaan ini.
4. Kedua mertua saya Bapak Galikun dan Ibu Wasti yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
5. Seluruh teman-teman kerja, teman-teman kampus yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu,yang telah mendo'akan dan saling menyemangati,yang sudah menemani dalam suka maupun duka.

Terimakasih untuk semua pihak yang sudah terlibat,atas segala waktu,dukungan,dan usaha yang telah diberikan

Semoga tugas akhir ini bisa menjadi wawasan dan bermanfaat bagi banyak orang.  
Aamiin.

**DINA MARDHIYAH**

## MOTTO

*“Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri”. (R.A Kartini)*



## ABSTRAK

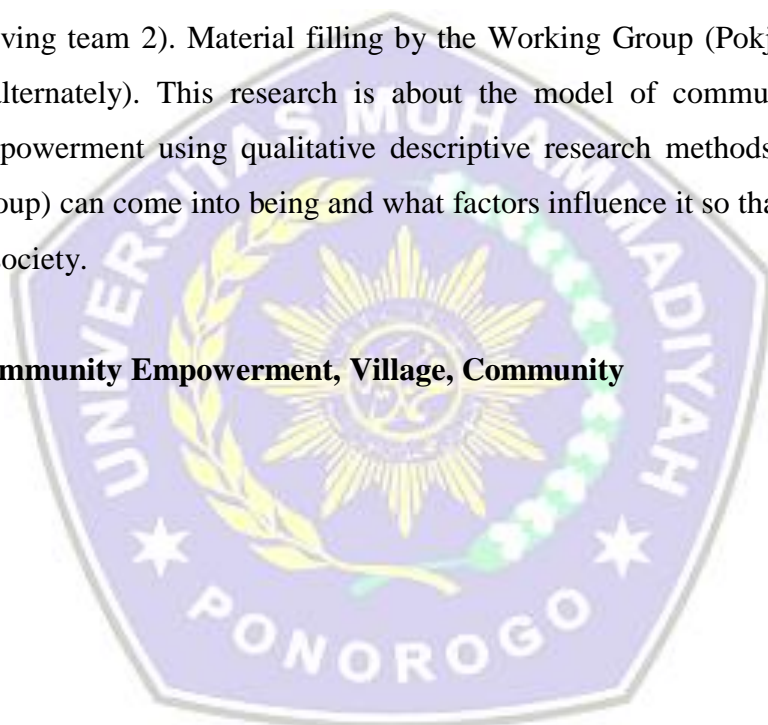
Pemberdayaan masyarakat kelurahan dianggap persoalan yang mampu mengatasi penyelesaian kemiskinan. Kelurahan dikatakan berdaya apabila terdapat pembangunan yang nyata, yang menarik adalah ketika komunitas ibu-ibu berkeluarga khususnya pada ibu-ibu PKK yang berada di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas Pada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman kabupaten Ponorogo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKK bertujuan memberdayakan keluarga sebagai unit terkecil untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, berbudaya, dan mandiri. Objek daripada penelitian ini yakni ibu-ibu PKK kelurahan Mangunsuman. Kegiatannya meliputi : 1). Pembinaan dari ketua tim penggerak PKK 2). Pengisian Materi oleh Kelompok Kerja . Penelitian ini tentang model pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menjelaskan tentang bagaimana sebuah komunitas itu bisa terjadi dan apa faktor yang mempengaruhi sehingga eksistensinya bisa dinikmati oleh kalangan masyarakat.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Komunitas**

## ABSTRACT

Village community empowerment is considered an issue that can overcome poverty alleviation. A village can be said to be empowered if there is real development, which is interesting is when the community of mothers has a family, especially the PKK mothers in Mangunsuman Village, Siman District, Ponorogo Regency. The purpose of this study is to describe the model of community-based village community empowerment in PKK (Family Welfare Empowerment) Mangunsuman Village, Siman District, Ponorogo Regency to improve community welfare. PKK aims to empower the family as the smallest unit to create a healthier, more prosperous, cultured, and independent society. The object of this study is the PKK mothers of Mangunsuman Village. The activities include: 1). Coaching from the head of the PKK driving team 2). Material filling by the Working Group (Pokja 1 to 4 routinely every month alternately). This research is about the model of community-based village community empowerment using qualitative descriptive research methods. Explains how a community (group) can come into being and what factors influence it so that its existence can be enjoyed by society.

**Keywords: Community Empowerment, Village, Community**



## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr, Wb

Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tugas akhir tersusun. HKI tersusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kami menyadari bahwa tugas akhir dapat tersusun atas dukungan berbagai pihak. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan HKI. Dalam kesempatan ini izinkan kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Robby Darwis Nasution. M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Bapak Irvan Nur Ridho S.AP, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan
3. Ibu Dra. Ekapti Wahjuni DJ. M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing kami dalam penyusunan HKI ini
4. Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membantu dalam kelancaran studi. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan-Nya.

Demikianlah ucapan terimakasih ini kami ucapkan, mohon maaf apabila kami ada ssalah kata. Semoga segala bantuan yang diberikan pada saat penyusunan HKI menjadi amal baik dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum, Wr Wb

**DINA MARDHIYAH**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINA MARDHIYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 24222214

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Karya Ilmiah HKI dengan Judul “ **MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) (Studi Pada Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)** “ adalah hasil karya saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Selanjutnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain baik sebagian ataupun keseluruhan kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah serta disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila dalam HKI terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia HKI DIGUGURKAN dan gelar akademik saya yang telah saya peroleh DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. HKI ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 29 Januari 2026

Yang Menyatakan,



**Dina Mardhiyah**

**NIM.24222214**

## DAFTAR ISI

### COVER JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan .....	2
D. Manfaat .....	3
E. Landasan Teori .....	3
F. Metodologi Penelitian.....	4
<b>BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Kelurahan Mangunsuman .....	8
1. Asal usul Kelurahan Mangunsuman .....	8
B. Kondisi Geografis Kelurahan Mangunsuman .....	9
C. Fungsi PKK.....	12
D. Tugas PKK.....	13
E. Tujuan PKK .....	14
F. Program PKK Kelurahan Mangunsuman .....	15
<b>BAB III PENYAJIAN DAN ANALISA DATA</b>	
A. Profil Informan .....	21
B. Penyajian Data .....	22
C. Analisa Data.....	24
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	28

B. Saran .....28

**LAMPIRAN**

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Wilayah Kelurahan Mangunsuman .....	9
Tabel 2.2 Struktur Administratif Kelompok Tim Penggerak PKK Kelurahan Mangunsuman 2025 .....	12
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian .....	21



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumodiningrat,1999 mengatakan “pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Tujuan yang diharapkan pada pemberdayaan ini yaitu menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun dalam bidang industri”. Bentuk pemberdayaan masyarakat juga beragam. Salah satunya yaitu Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Kegiatan ini sasaran utamanya adalah kelompok ibu-ibu berkeluarga di kelurahan Mangunsuman. Pada kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) ini memiliki tujuan mewujudkan keluarga yang harmonis, berakhlak mulia, sehat, dan sejahtera. Serta memberdayakan kaum wanita dan seluruh anggota keluarga untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

Konsep pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa unsur seperti, partisipasi, jejaring, kemandirian, dan keadilan. Konsep ini memiliki dampak yang luas dalam memenuhi kebutuhan dasar, sementara mencegah proses kemiskinan lebih lanjut juga mencakup pembangunan secara keseluruhan dari aspek manusia, sosial dan ekonomi. Kegiatan PKK dikelola oleh Tim Penggerak PKK diberbagai jenjang (Pusat, Provinsi, kabupaten/Kota hingga Desa/Kelurahan) sebagai gerakan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terbukti sangat antusias. Dengan adanya kelompok PKK disetiap desa maupun kelurahan dapat membantu meningkatkan kegiatan yang berdaya dan bergerak secara inklusif.

Sasaran program pemberdayaan menerapkan system sama rata tanpa memilah ibu-ibu kaya maupun miskin. Pada implementasinya dilapangan, menurut teori pemberdayaan masyarakat terbukti bawasannya dengan adanya kelompok ibu-ibu PKK ini menghasilkan kinerja penggerak yang nyata bahwa masyarakat bisa mandiri dalam peningkatan kualitas hidup keluarga melalui program programnya. Kegiatan praktik rutin PKK yang ada di kelurahan Mangunsuman dilaksanakan tgl 10 disetiap bulan dan bertempat di balai kelurahan.

Pelaksanaan Program PKK membentuk suatu komunitas yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga. Komunitas ini dibentuk melalui konsep gerakan nasional pembangunan masyarakat dari bawah yang berfokus pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan kemandirian melalui 10 program pokok diberbagai bidang (pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup & perencanaan sehat). Berdasarkan latar belakang yang ada di Kelurahan Mangunsuman, terdapat ketertarikan untuk melakukan penelitian model pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas PKK.

Dengan adanya masyarakat berperan aktif dan berkomunikasi secara bottom-up berdasarkan prinsip saling percaya dapat mengubah dan menentukan nasib mereka untuk mencapai suatu tujuan tertentu (kesejahteraan ekonomi). Selain itu, pembekalan keterampilan mengolah kode komunitas juga telah diimplikasikan oleh pemerintah melalui tim tersebut. Objek yang diadopsi adalah balai kelurahan, yang juga digunakan sebagai pertemuan rutin atau arisan ibu-ibu PKK. Sasaran kegiatan PKK adalah keluarga di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.

Langkah tersebut diaplikasikan untuk meningkatkan perbaikan lingkungan, kehidupan, dan masyarakat. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan untuk memberdayakan keluarga agar menjadi keluarga yang sejahtera, sehat, mandiri, beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan luas. Masa jabatan PKK di desa yakni 8 tahun mengikuti masa jabatan kepala desa berdasarkan UU NO.3 Tahun 2024 tentang Desa.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK”
2. “Apakah faktor pendukung dan penghambatnya

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat

## D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian laporan praktikum individu ini, manfaat yang diperoleh antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pemerintahan

### 2. Manfaat Praktis

Di harapkan untuk hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian HKI, maupun laporan praktikum di kemudian hari

## E. Landasan Teori

### 1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat berbasis Komunitas

#### 1.1 Pengertian

Menurut ahli Edi Suharto mendefinisikan pemberdayaan berasal dari kata “*power*” yang berarti (kekuasaan atau keberdayaan). Menurut *James Midgley*, bahwa pembangunan sosial adalah sebuah pendekatan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan berbasis komunitas ini diarahkan untuk mengubah perilaku ibu-ibu yang pada prinsipnya berperan sebagai ibu rumah tangga. Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan kegiatan PKK berawal dari pembinaan oleh ketua tim penggerak PKK kelurahan, Pengisian Materi oleh seluruh pokja setiap bidang yang dilakukan secara bergilir setiap bulannya, berkoperasi serta arisan rutin.

Berdasarkan konsep tersebut pada pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas ini proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan :

- a. *Penyadaran*, adanya kegiatan sosialisasi atau pengenalan program kepada kelompok masyarakat. Hal ini jelas terbukti bahwa masyarakat Kelurahan Mangunsuman sudah mampu menyadari bahwa program pemberdayaan ini sangat membantu menstabilkan kondisi lingkup keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tahapan ini melalui sosialisasi oleh petugas Tim Penggerak Kabupaten maupun pusat. Bentuk daripada sosialisasi ini yaitu dukungan serta dorongan kepada ibu-ibu yang menjadi sasaran program ini.
- b. *Pengkapasitasan (capacity building)*, pada tahapan ini masyarakat di ajarkan pengetahuan, keterampilan, serta fasilitas yang termasuk system nilai atau aturan main. Tahapan ini dilakukan dengan pelatihan khusus seperti pelatihan berkoperasi sampai dengan perencanaan kesehatan.

- c. Pendedayaan (*empowerment*), ditahap ini masyarakat berkesempatan atau mempunyai kemampuan untuk menggunakan skill ataupun keterampilan dalam proses pengembangan diri. Selanjutnya jika tahap tersebut dilakukan maka serangkaian dialog serta prosesi sosialisasi dilakukan.
- d. Kader PKK punya kemampuan yang telah dimiliki untuk mengurus kegiatan 10 program pokok PKK Secara umum. Konsep pemberdayaan tidak hanya fokus satu arah secara individu melainkan juga secara kolektif. Semua anggota kegiatan harus menjadi bagian dari aktualisasi diri serta koaktualisasi eksistensi manusia. Kemanusiaanlah yang kemudian menjadi topik tolak ukur normatif, substansial, serta struktural di dalam kehidupan masyarakat.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai instrumen dan berusaha menelaah fenomena sosial yang berlangsung secara alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratories lokasi penelitian. Menurut Creswell (2014) , fokus utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang perilaku, pandangan, dan pengalaman manusia serta bagaimana faktor sosial dan budaya mebuat hal-hal tersebut .

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kelurahan Mangunsuman, kecamatan Siman, kabupaten Ponorogo. Tim Penggerak PKK sudah mempunyai struktur organisasi yang sah.

### **3. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel informan yang dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan pada tujuan maupun kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dikutip oleh Yulius Ngongo Bora dan Ni Ketut Purawati,2019. Informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua PKK
2. Sekretaris PKK

3. Bendahara PKK
4. Tokoh Perempuan
5. Kader Posyandu
6. Bidan Desa
7. Guru Paud

#### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari data tersebut diperoleh serta memiliki kejelasan mengenai bagaimana mengambil data tersebut diolah. Menurut V.Wiratna Sujarweni (2018), Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh

##### **a. Sumber Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui informasi atau data dari narasumber yang dijadikan obyek penelitian. Informan data ini meliputi: Kepala Kelurahan Mangunsuman yang mengetahui situasi dan kondisi masyarakat, pengurus dan anggota Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman yang memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data tertulis yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen pribadi, buku- buku referensi, jurnal atau artikel terkait.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu metode ilmiah, menurut Dwiloka dan Riana langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Mengambil sari dari informasi yang relevan untuk kemudian dicatat pada kartu informasi.

##### **5.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid.

Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2002;135) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini informan diwawancarai peneliti secara langsung.

## 5.2 Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72) , Metode Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan”. Yang digunakan untuk dokumen yaitu data pendukung pada hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal. Contoh seperti dokumentasi saat observasi dilapangan pada saat peneliti dengan informan sedang melakukan wawancara.

## 6. Teknik Analisa Data

Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan untuk Teknik analisa data penelitian Menurut Moleong(2017), Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Dalam penjabarannya bahwa dalam pandangan model interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

### a. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis yang mana pilihan peneliti untuk penyederhanaan, pengabsahan serta mentransformasi data yang mentah atau data kasar dari data di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses pengabstraksian, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang bermakna dan lebih fokus.

Tahap reduksi data memiliki tujuan untuk lebih menggolongkan, menajamkan, mengarahkan serta membuang bagian yang tidak perlu, juga untuk mengorganisasi data sehingga mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan. Hasil data yang dipandang asing, tidak kenal serta belum memiliki pola, hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan data yang terlihat.

### b. Tahap Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah tahap penyajian data, Menurut rasyad (2002,hlm15) penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya.

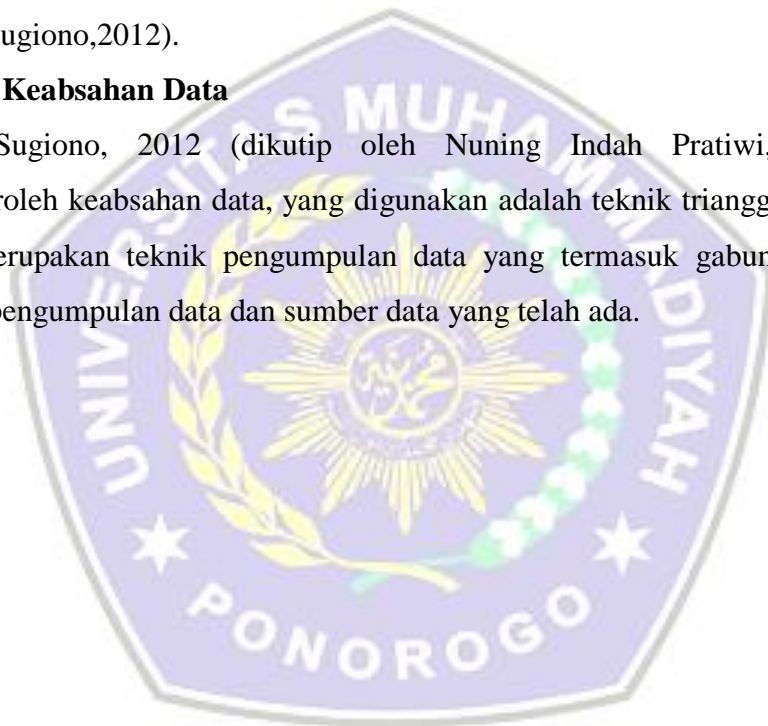
Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matrik jaringan kerja. Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik, matriks, network dll. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain yaitu melakukan pencatatan untuk pola-pola, penjelasan, pengelompokan dan pencarian kasus yang khas atau berbeda yang menyimpang dari kebiasaan masyarakat. Penarikan kesimpulan biasanya ditulis dengan lebih rinci dan jelas sehingga akan mudah dipahami (Sugiono,2012).

**7. Teknik Keabsahan Data**

Sugiono, 2012 (dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi,2017:213) dalam memperoleh keabsahan data, yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang termasuk gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.



## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kelurahan Mangunsuman**

##### **1. Asal Usul Kelurahan Mangunsuman**

Asal-usul Kelurahan Mangunsuman berasal dari tokoh pembuka wilayah bernama Mangunkusumo, yang kemudian namanya diserap dan berubah menjadi Mangunsuman seiring waktu; secara harfiah berarti "wilayah yang dibangun oleh Mangunkusumo" (Mangun = membangun, Suman dari Kusumo) sebagai bentuk penghormatan atas jasa perintisannya. Tokoh-tokoh lain seperti Saimun dan Ngalim juga berperan dalam pengembangan awal wilayah ini.

- Asal Nama: Mangunkusumo (tokoh utama pembuka/penata).
- Perubahan Nama: Mangunkusumo berubah menjadi Mangunsuman karena perubahan bahasa lisan (fonetik) masyarakat.
- Makna: "Mangun" (Jawa: membangun/menata) + "Suman" (bentuk lokal/fonetis dari Kusumo) = "Wilayah yang dibangun oleh Mangunkusumo".
- Tokoh Lain: Saimun dan Ngalim membantu memperluas wilayah Mangunsuman.

Kelurahan Mangunsuman merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini berada di dataran rendah di bagian timur Kota Ponorogo, dengan jarak sekitar 2,5 kilometer dari pusat kecamatan maupun kabupaten. Karena terletak di dataran rendah, Kelurahan Mangunsuman memiliki ketinggian sekitar 75,115 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan tahunan sekitar 1.982 mm.

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Mangunsuman tercatat sebanyak 4.656 jiwa yang terdiri dari 1.605 kepala keluarga (KK). Dari total penduduk tersebut, 2.332 jiwa adalah laki-laki dan 2.324 jiwa adalah perempuan. Secara umum, mata pencaharian masyarakat Mangunsuman terbagi dalam beberapa sektor, terutama di bidang pertanian. Bidang pertanian ini meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk yang bekerja di berbagai sektor mata pencaharian tersebut tercatat sebanyak 210 orang.

## 2. Pembangunan Kelurahan

Kebijakan pada pembangunan kelurahan dari masa ke masa memang berbeda. Sebagaimana masa Orde Baru yang ditentukan oleh swadaya kemandirian masyarakat kelurahan. Meskipun begitu tetap di dukung adanya dana subsidi dari pemerintah pusat yang setiap tahun di berikan.

### B. Kondisi Geografis kelurahan Mangunsuman

Kelurahan Mangunsuman secara geografis terletak pada posisi  $7^{\circ}51'41''S$   $111^{\circ}30'2''E$  . Untuk topografi kelurahan Mangunsuman terletak pada ketinggian sekitar 127 meter di atas permukaan laut. Secara keseluruhan menurut data IDM luas total area kelurahan Mangunsuman yakni 184,76 Ha dan 233 km<sup>2</sup> . Berdasarkan Data BPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2019. Secara administratif kelurahan Mangunsuman terletak di wilayah kecamatan Siman kabupaten Ponorogo dan dibatasi wilayah kecamatan maupun desa-desa tetangga. Adapun batasnya meliputi :

Tabel 2.1  
BATAS WILAYAH KELURAHAN MANGUNSUMAN

No	Letak	Desa
1	Sebelah Utara	Kelurahan Patihan Wetan
2	Sebelah Timur	Kelurahan Singosaren
3	Sebelah Selatan	Kelurahan Ronowijayan
4	Sebelah Barat	Kelurahan Kertosari

(sumber: data sekunder Kelurahan Mangunsuman 2019-2025)

**Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Mangunsuman**



*(sumber: data sekunder pemerintah kelurahan Mangunsuman)*

Secara umum kondisi kelurahan Mangunsuman merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk, tanah tegalan perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan luas wilayah desa 184,76 Ha dan (4,87%) dari luas kecamatan Siman.

### **1. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) kelurahan Mangunsuman**

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), sehingga mampu memberikan pengaruh besar terhadap segala peningkatan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang. Tingkat pendidikan yang tinggi sangat mendorong keterampilan berbicara masyarakatnya. Hasilnya upaya tersebut mampu mendorong perkembangan keterampilan serta kewirausahaan dan juga peluang untuk membuka lapangan kerja yang baru. Melalui program tersebut sangat membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran serta kemiskinan. Salah satu faktor terbesar selain minat dalam mengenyam pendidikan tinggi yaitu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat.

Berdasarkan data administrasi pemerintah kelurahan Mangunsuman tahun 2024, terdiri dari 4.000 jiwa.

### **2. Kondisi Sosial dan Budaya kelurahan Mangunsuman**

Adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu

mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Pada konteks politik Kelurahan Mangunsuman, hal ini tergambar dalam proses pemilihan kepala desa dan kontestasi lainnya (pilpres, pilkada, pilgub, dan pilbuk) dimana kegiatan tersebut melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Berkaitan dengan letaknya yang berada di sisi samping kota, suasana budaya masyarakat Ponoragan dan adat Jawa sangat kental akan kejawen-nya. Dalam hal kegiatan agama islam misalnya, suasananya sangat dipengaruhi oleh aspek budaya jawa. Dengan adanya tradisi semacam itu tradisi lainnya seperti slametan, tahlilan, mitoni, dan lainnya tentunya mempunyai maksud merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya islam jawa.

### 3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja TIM PKK Kelurahan Mangunsuman

Gambar 2.2

Struktur Kelompok Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman



Tabel 2.2  
Struktur Administratif Kelompok Tim Penggerak PKK  
Kelurahan Mangunsuman 2025

NO	NAMA	JABATAN
1	Ny. Endang Tutik S.Kep.,Ners	Ketua
2	Ny.Sunarti S.Sos	Wakil Ketua
3	Ny. Isrohatin	Sekretaris 1
4	Ny.Ayati	Sekretaris 2
5	Ny. Yusna Widarti	Bendahara 1
6	Ny.Ernawati	Bendahara 2
7	Ny. Supriati	Ketua Pokja 1
8	Ny. Siti asiyah	Ketua Pokja 2
9	Ny. Ambar Amborowati	Ketua Pokja 3
10	Ny. Atik	Ketua Pokja 4

*(sumber: Kelurahan Mangunsuman)*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi PKK Kelurahan Mangunsuman sudah terbentuk sebagaimana mestinya. Tentunya untuk masa kepengurusannya sesuai dengan kepala desa yakni mengikuti masa jabatan kepala kelurahan selama 8 tahun.

### **C. Fungsi PKK**

Sebagai gerakan nasional untuk memberdayakan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan, melalui pelaksanaan 10 Program Pokok PKK seperti penghayatan Pancasila, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan pengembangan lingkungan hidup, dengan fungsi utama menghimpun, membina, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menggerakkan potensi masyarakat untuk kesejahteraan keluarga dan bangsa.

#### **Fungsi Utama:**

- a. Fasilitator dan Pelaksana:

Merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi 10 Program Pokok PKK.

- b. Pembina Masyarakat:  
Memberikan penyuluhan, pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada masyarakat.
- c. Penggerak Potensi:  
Menghimpun dan menggerakkan potensi masyarakat untuk terlaksananya program-program PKK.
- d. Penyalur Aspirasi:  
Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat terkait kesejahteraan keluarga

#### **D. Tugas PKK kelurahan Mangunsuman**

- a. Membantu pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga, dengan menyusun rencana kerja
- b. Menggerakkan masyarakat melalui 10 Program Pokok PKK (Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Koperasi, Kelestarian Lingkungan, Perencanaan Sehat)
- c. melakukan penyuluhan, pendataan, serta administrasi dan pelaporan untuk mencapai keluarga sejahtera di wilayahnya.

Setiap anggota Tim Penggerak PKK kelurahan memiliki tugasnya masing-masing, antara lain:

- 1. Ketua
  - a. Memimpin sekaligus mengendalikan kegiatan pengurus dalam melaksanakan tugasnya
  - b. Memimpin pelaksanaan program
  - c. Menandatangani surat-surat penting, termasuk nota pengeluaran uang, dana atau harta kekayaan PKK
  - d. Mengupayakan mengatasi serta bertanggungjawab terhadap bentuk permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh pengurus
  - e. Mengadakan rapat evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para pengurus
  - f. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas tim penggerak PKK
- 2. Wakil ketua
  - a. Menggantikan ketua jika berhalangan di setiap kegiatan PKK
  - b. Mengkoordinir dan mewakili kepentingan Tim Penggerak PKK diseluruh bidang dalam kepengurusan

3. Sekretaris
  - a. Menggantikan ketua atau wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir
  - b. Membuat dan mendistribusikan undangan
  - c. Membuat daftar hadir rapat atau pertemuan
  - d. Mencatat dan menyusun notulen rapat/pertemuan
  - e. Pengarsipan surat dan membuat laporan PKK
4. Bendahara
  - a. Mengelola keuangan PKK
  - b. Membuat laporan keuangan
5. Pokja 1 meliputi bidang Keagamaan
  - a. Membentuk keluarga yang berlandaskan nilai-nilai islami, berakhlak mulia, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara
6. Pokja 2 meliputi bidang Pendidikan
  - a. Meningkatkan pendidikan formal dan non-formal serta keterampilan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.
7. Pokja 3 meliputi bidang Ketahanan Pangan
  - a. Meningkatkan kesadaran akan makanan sehat bergizi, pemanfaatan pekarangan untuk meningkatkan produksi pangan, serta pengolahan makanan yang baik.
8. Pokja 4 meliputi bidang Kesehatan
  - a. Meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat, termasuk sanitasi, gizi, dan program kesehatan lainnya.

#### **E. Tujuan PKK**

- a. Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, maju, dan mandiri.
- b. Pemberdayaan Perempuan: Meningkatkan peran serta potensi perempuan dalam pembangunan dan pendapatan keluarga.
- c. Peningkatan Kualitas SDM: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup keluarga.
- d. Membangun Kesadaran: Meningkatkan kesadaran hukum, lingkungan, dan mental spiritual masyarakat berlandaskan Pancasila.

## **F. Program PKK kelurahan Mangunsuman**

- a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila: Membentuk keluarga Pancasila yang berakhlak mulia, sadar hukum, dan menjaga persatuan.
- b. Gotong Royong: Meningkatkan kebersamaan dan kepedulian sosial dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.
- c. Pangan: Mewujudkan keluarga yang sadar pangan sehat, bergizi, dan memanfaatkan sumber daya pangan lokal
- d. Sandang: Memenuhi kebutuhan sandang yang layak dan terjangkau bagi seluruh anggota keluarga.
- e. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga: Menciptakan rumah yang layak, aman, dan nyaman serta mengelola rumah tangga secara teratur dan efisien.
- f. Pendidikan dan Keterampilan: Meningkatkan pendidikan formal dan non-formal serta keterampilan untuk pengembangan diri.
- g. Kesehatan: Menjaga kesehatan keluarga melalui program seperti Posyandu, pencegahan penyakit, dan pemahaman tanda bahaya kesehatan.
- h. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi: Mendorong partisipasi dalam kegiatan ekonomi kerakyatan melalui koperasi.
- i. Kelestarian Lingkungan Hidup: Menciptakan lingkungan keluarga yang bersih, sehat, dan lestari.
- j. Perencanaan kesehatan: Membekali keluarga dengan perencanaan kesehatan untuk keseimbangan hidup yang lebih baik.

## **Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Mangunsuman**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ialah program atau kegiatan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama yang bertujuan memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program 10 pokoknya. Kelurahan Mangunsuman salah satu wilayah yang sangat strategis dalam hal pelaksanaan program 10 pokok PKK. Tugas umum ibu PKK (anggota dan kader) meliputi:

- a. Pendataan : melakukan pendataan potensi keluarga dan masyarakat
- b. Penggerak : menggerakkan peran serta masyarakat dan kader ditingkat bawah
- c. Penyuluhan : memberikan edukasi dan pemahaman kepada keluarga mengenai program PKK
- d. Pelaksanaan : menjadi fasilitator,perencana,pelaksana,pengendali,dan penggerak program ditingkat kelurahan/desa
- e. Kemitraan : menjadi mitra kerja pemerintah dalam pembangunan

Tempat khusus untuk melakukan kegiatan rutin yakni di balai kelurahan Mangunsuman. Program PKK ini tentunya dalam melaksanakan tugasnya juga memiliki unsur pendukung dan mitra:

- a. Unsur dari pemerintah yakni istri pimpinan daerah/kepala kelurahan,kepala desa,dan perangkat desa
- b. Unsur masyarakat yakni ketua RT/RW,Tokoh Adat,Tokoh Agama,Kelompok Perempuan,Kelompok pemuda,Dasawisma
- c. Tenaga Ahli yakni ditingkat pusat

### **Bentuk Pengelolaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat kelurahan berbasis Komunitas (PKK) kelurahan Mangunsuman**

#### 1. Tahap kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Pada tahap ini PKK memiliki tiga tahap kegiatan pertama, perencanaan, pemberdayaan, dan pembinaan

##### 1.1 Kegiatan tahap perencanaan

###### **a. Penyusunan Rencana Kerja:**

1. Mengikuti dan menjabarkan hasil Rakernas/Rakerda Kabupaten/Kota menjadi program kerja kelurahan.
2. Menyusun rencana kegiatan setiap Pokja (Kelompok Kerja) sesuai 10 Program Pokok PKK, seperti yang dibahas dalam rapat bulanan.

**b. Identifikasi dan Penggalian Potensi:**

1. Mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan potensi keluarga di kelurahan.
2. Melaksanakan pendataan keluarga (basis data untuk program).

**c. Penyuluhan dan Pembinaan:**

1. Menyusun materi penyuluhan untuk keluarga tentang 8 Fungsi Keluarga, KB Mandiri, pengelolaan keuangan, dan pola hidup sehat.
2. Membimbing serta memotivasi kader Dasawisma, RT, RW untuk melaksanakan kegiatan.

**d. Penjadwalan dan Pembagian Tugas:**

1. Menyetujui jadwal kegiatan rutin (Posyandu, kerja bakti, arisan).
2. Membagi tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing Pokja (Pokja I-IV) dan kelompok Dasawisma.

**Kegiatan Tahap Perencanaan**

a. Kelompok Non-Bekerja

Anggota PKK yang tidak bekerja memiliki peran vital sebagai **kader penyuluh dan pendamping** yang berinteraksi langsung dengan keluarga dan masyarakat melalui kelompok terkecil, yaitu **Dasawisma**

b. Kelompok Bekerja

a. Pokja 1: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila & Gotong Royong.

Kegiatan: Penyuluhan hukum perkawinan, kegiatan keagamaan, pembinaan BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia).

Pokja 2: Pendidikan dan Keterampilan & Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.

Kegiatan: Pelatihan keterampilan (kain perca, dll), pembinaan PAUD, sosialisasi literasi, pembinaan UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).

b. Pokja 3: Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.

Kegiatan: Program ketahanan pangan, sandang, perbaikan rumah layak huni (RLH).

c. Pokja 4: Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

Kegiatan: PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), pendampingan ibu hamil, program KB, Posyandu, jamban sehat.

## 1.2 Kegiatan Tahap Pembinaan

Pada tahap ini tanggung jawab Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman pelaksana kegiatan tahap pembinaan diserahkan kepada Kelompok Kerja 1-4 yang menyelenggarakan Urusan 10 Program pokoknya. Sehingga pemerintah pusat hanya melakukan pemantauan dan monitoring terhadap Tim Penggerak PKK kelurahan

### k. **Pelaksanaan**

Tahapan Pelaksanaan Program PKK di Kelurahan:

- a. Perencanaan: Menyusun Rencana Kerja berdasarkan hasil Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan potensi kelurahan.
- b. Mobilisasi: Menggerakkan dan membimbing kelompok Dasawisma, RT, dan RW untuk melaksanakan kegiatan.
- c. Pelaksanaan: Menjalankan program pokok PKK secara rutin sesuai jadwal yang disepakati, termasuk penyuluhan dan bimbingan.
- d. Pendataan & Pengembangan: Menggali potensi keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
- e. Pelaporan: Membuat laporan kegiatan kepada PKK Kecamatan untuk dievaluasi.

## 1. **Penyusunan Rencana Kegiatan**

1.1 Menyusun Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran (RKKA)

1.2 Melakukan identifikasi kebutuhan kelompok.

### 2. **Koordinasi Pendampingan serta Pelatihan**

Kegiatan PKK berkoordinasi dengan pemangku kepentingan mulai dari pusat sampai ke daerah. Pendampingan kegiatan dilapangan oleh Tim Teknis Kabupaten/kota. Pendampingan teknis serta administrasi menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara elektronik. Selain pendampingan juga dilakukan pengawalan inovasi dan teknologi. Peningkatan kualitas Tim PKK Kelurahan pendampingan terus dilakukan Bimbingan Teknis (Bimtek)/pelatihan oleh pusat maupun provinsi, baik teknis ataupun administrasi kegiatan.

### 3. **Pertanggungjawaban (laporan akhir)**

Kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori pelaksanaan kegiatan dari pemerintah wajib melaporkan tanggungjawabnya terhadap PKK provinsi. Laporan dibuat pada akhir tahun anggaran yang meliputi isi laporan itu adalah:

informasi berita serah terima, dokumen, dan bukti (rincian) **Organisasi dan Tata Kerja Kegiatan PKK**

Tugas bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan 10 Program pokok. Pemikiran yang berkembang dan paradigma baru menjadi faktor penting terhadap peran serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK. Tugas masyarakat diusulkan peserta dalam menentukan proyek. Pemerintah sendiri dalam fungsi pelayanan juga terbatas, dan diperlukan organisasi masyarakat lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKK dan mendorong terselenggaranya kegiatan tersebut. Dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga pusat tentunya harus efektif terkoordinasi dan berkelanjutan.

**4. Kelompok Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman**

Kelompok masyarakat bertanggungjawab atas penggunaan dana atau anggaran yang diberikan dari pemerintah untuk disalurkan, adapun demikian perlu diperhatikan hal hal sebagai berikut:

- 1) Penyusunan anggaran serta rencana kerja
- 2) Melaksanakan seluruh komponen kegiatan Program 10 pokoknya sesuai dengan juknis (petunjuk teknis)
- 3) Melakukan dan membuat laporan pembukuan (buku kas, pembelian, buku tamu dan volume informasi)
- 4) Merawat dokumen keuangan (nota keuangan)
- 5) Mencatat serta membuat rekapanan Pengeluaran keuangan dilengkapi dengan bukti
- 6) Pelaporan pelaksanaan PKK pada akhir tahun

**a. Tahapan kegiatan pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan**

**1. Fase Kontrol Aktivitas PKK**

Hal itu terdapat pada PP No. 60 Tahun 2008 tentang “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pengelolaan anggaran dan penerima manfaat dapat berjalan secara transparan, bertanggungjawab, efektif dan efisien”. Perlu dilakukan pengendalian internal atas segala kendala dan permasalahan, yakni dengan :

- 1.1 Memahami kemajuan pelaksanaan kegiatan anggaran sekaligus memahami efektifitas penggunaan anggaran sesuai pada maksud dan tujuan yang ditetapkan

- 1.2 Untuk menemukan solusi terhadap perencanaan hingga pelaporan maka langkah awal harus mampu memprediksi masalah dan juga hambatan
- 1.3 Penyalahgunaan anggaran disebabkan karena ketidaksesuaian tujuan serta sasaran harus dilalui dengan sikap mencegah dan mengurangi anggaran
- 1.4 Selain itu, menggunakan hasil evaluasi kegiatan pemantauan dan menggunakannya sebagai masukan untuk perbaikan materi dan pelaksanaan kegiatan
- 1.5 Proses pengambilan keputusan dan ketersediaan sumber daya adalah cara Pengendalian internal berkaitan dengan perencanaan dan penganggaran.

**b. Pemantauan sekaligus Evaluasi**

Tahap pemantauan dilakukan secara berkala dan bertahap. Menggunakan aplikasi e-money untuk mengembangkan kegiatan pembayaran anggaran, penggunaan dana pembangunan, pengembangan fisik kegiatan, dan keterpaduan administrasi. Untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ditentukan atas penilaian untuk mengetahui peran dan tanggung jawab organisasi dalam menangani kegiatan tersebut. Agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan dan sasarannya maka perlu adanya kegiatan evaluasi, tujuannya untuk memprediksi pelaksanaan kegiatan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan berkala minimal dua kali dalam setahun.

**Laporan**

Tim Penggerak PKK melaporkan pelaksanaan kegiatan PKK Kelurahan kepada tim pengembangan provinsi dilanjutkan tim pengembangan diverifikasi di provinsi melakukan verifikasi dan laporan pusat wajib sesuai format yang telah ditentukan. Laporan dilakukan secara bertahap, teratur dan tepat waktu mulai tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga kelompok pusat. Laporan harus menjelaskan sesuai indikator yang telah ditetapkan dan dilengkapi dengan bukti foto maupun dokumen lainnya, pelaksanaan kegiatan dan anggaran sudah mengalami kemajuan semua masalah yang ada serta upaya tindak lanjut, terbuka untuk semua komentar dan saran untuk perbaikan acara mendatang.

## BAB III

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Profil Informan

Informan atau narasumber penelitian dipilih dari orang yang mengetahui atau terlibat langsung dengan kelompok ibu-ibu PKK kelurahan serta dapat memberikan fakta mengenai fungsi keterwakilannya atas masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas di kelurahan Mangunsuman. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan mengenai permasalahan penelitian.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ny. Endang Tutik S.Kep.,Ners	Ketua PKK
2	Ny.Isrohatin	Sekretaris PKK
3	Ny. Yusna Widarti	Bendahara PKK
4	Ny. Siti Asiyah	Tokoh Masyarakat
5	Ny. Wiji	Kader Posyandu
6	Ny. Widya	Bidan Desa
7	Ny. Nurul	Guru Paud

## **B. Penyajian Data**

### **Wawancara dengan Sekretaris PKK Kelurahan**

#### **1. Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas**

Wawancara dengan pengurus PKK kelurahan Mangunsuman,

Bagaimana Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas di Kelurahan Mangunsuman?

Bu Isrohatin mengatakan bahwa :

*“model pemberdayaan masyarakat Kelurahan yang ada di kelurahan Mangunsuman terdapat beberapa model. Termasuk PKK kelurahan yang beranggotakan ibu-ibu. Kebetulan saya adalah salah satu pengurus PKK sebagai Bendahara.. PKK ini program dari pemerintah pusat dalam hal pemberdayaan wanita di kelurahan. Bersifat kelompok sama halnya dengan komunitas.*

#### **2. Wawancara dengan Ketua PKK**

Apakah dalam pembentukan PKK melibatkan aparat kelurahan ?

Bu Endang mengatakan :

*“Tentu melibatkan, jadi dalam pembentukan struktur organisasi PKK ini terdapat Berita acara dan juga surat keputusan dari Kepala Kelurahan Mangunsuman. Dalam berita acara pembentukan kelompok wanita berisikan waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, dan ibu-ibu calon anggota kelompok wanita juga hadir beserta jumlahnya. Jadi ya dalam pembentukan PKK ini rapat sekaligus pertemuan, dalam rapat itu di pimpin oleh Ibu PKK tingkat Kabupaten, dengan agenda mendirikan/membentuk kelompok wanita. Setelah mendapat pengarahannya dari Kepala Kelurahan Mangunsuman serta tim teknis PKK kabupaten, peserta rapat secara mufakat memutuskan untuk mendirikan/membentuk kelompok wanita dengan Berita acara tersebut ditandatangani oleh Ketua, Sekretaris, dan mengahui nya Ibu Ketua PKK Kabupaten”. Pada berita acara lengkap dengan nama-nama struktur kepengurusan PKK kelurahan”, daftar hadir anggota PKK juga ada di berita acara tersebut.*

#### **3. Wawancara dengan Pengurus PKK**

Wawancara dengan pengurus PKK,

Pada pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas PKK ini, apa saja program-programnya?

Bu Siti mengatakan :

*“Pada kegiatan kelompok PKK ini telah terprogram dari pemerintah itu meliputi: 10 program pokoknya itu sendiri.*

#### **4. Wawancara dengan Pengurus PKK**

Apakah dalam pembuatan program PKK ini sudah disetting oleh pemerintah?

Bu Siti mengatakan :

*“untuk pembuatan program secara mekanisme itu memang sudah diatur dari*

pemerintah melalui Tim Teknis dari Pusat maupun Kabupaten. Jadi untuk kegiatan pkk itu di setiap kecamatan sudah ada.

**5. Wawancara dengan Pengurus PKK**

Bagaimana PKK bisa membentuk komunitas/kelompok yang beranggotakan wanita?

Bu Ambar mengatakan :

*“Tim Penggerak PKK kelurahan terbentuk atas dasar program dari pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan. Kemudian kelurahan mangunsuman ini mendapat kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa ajang perlombaan kelurahan Berdaya maupun di tingkat kabupaten.*

**6. Wawancara dengan Pengurus PKK**

Kendala apa saja yang sering terjadi pada pengembangan PKK?

Bu atik Mengatakan:

*“Tentunya pada kelompok PKK kelurahan ini banyak kendala yang dijumpai dalam proses pengembangannya. Salah satunya adalah lalai akan tugas masing-masing anggota ,contoh kegiatan posyandu. ada yang tidak hadir sehingga menimbulkan efek kecemburuan sosial dan menjadi penghambat dalam proses pengembangan.*

**7. Wawancara dengan Tokoh Perempuan**

Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dalam melakukan praktiknya?

Bu Siti mengatakan :

*“Jadi di Kelompok PKK Kelurahan ini mempunyai Konsep Kemandirian, partisipasi, jaringan kerja hingga pemerataan. Selain itu pemberdayaan sendiri memiliki konsep yang berkelanjutan,yang didasari pada penguatan sosial,kepercayaan,patuh aturan dan jaringan. Tidak sampai disitu saja akan tetapi juga disambut partisipasi masyarakat yang aktif, komunikatif, dengan metode bottom-up juga di landasi sikap saling percaya dengan tujuan mengubah kesejahteraan masyarakat (ekonomi)”*

**8. Wawancara dengan Bidan Desa**

Apa faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan dalam konteks kesehatan seperti posyandu?

Bu Widya mengatakan:

*“Jadi faktor yang menghambat pelaksanaan program pemberdayaan seperti posyandu antara lain SDM kader dan juga keterlambatan hadir peserta selain itu faktor yang mendukung proses pelaksanaan program ini antara lain kunjungan dari pihak Dinas Kesehatan serta Pemberian Makanan Tambahan(PMT) kepada peserta”*

### C. Analisis Data

Pembangunan kelurahan yang terimplikasi pada pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas merupakan hal besar atau program dari pemerintah pusat dalam pemenuhan kebutuhan kesejahteraan di tingkat keluarga. Model pemberdayaan ini berbasis komunitas dimana peran utama pada kegiatan ini adalah ibu rumah tangga. Dalam menjalankan programnya tentu ada dana yang sudah disiapkan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi untuk mengembangkan kegiatan PKK di kelurahan Mangunsuman ini telah mumpuni. Wilayah yang mendapatkan pengembangan dari keseluruhan masyarakat. Dalam proses pembentukan Kelompok PKK dari tahun ke tahun semakin meningkat dalam keanggotaannya. Melalui berita acara kegiatan dalam pembentukan struktur organisasi PKK secara sah kelompok ini terbentuk.

Kegiatan PKK kelurahan mempunyai konsep dalam pelaksanaan program. Adapun konsepnya mewujudkan keluarga mandiri, sejahtera, serta berakhlak mulia, dengan melibatkan seluruh warga melalui gotong royong dan swadaya. Selain itu pemberdayaan sendiri memiliki konsep berkelanjutan, konsep kegiatan didasari pada penguatan sosial, kepercayaan, patuh aturan dan jaringan. Tidak sampai disitu saja tetapi juga disambut partisipasi masyarakat yang aktif, komunikatif, dengan metode bottom-up juga di landasi sikap saling percaya dengan tujuan mengubah kesejahteraan masyarakat (ekonomi). Jadi benar adanya konsep yang jelas dan terstruktur mempermudah para warga masyarakat dalam melaksanakan program dengan baik.

Keterlibatan perangkat kelurahan dalam pembentukan kelompok wanita PKK adalah salah satu syarat mutlak. Melalui berita acara segala sesuatu terkait dengan struktur dan surat keputusan kepala desa telah terlampir. Syarat yang lainnya adalah anggota dan pengurus harus wajib hadir dalam pembentukan kelompok wanita tersebut.

Program PKK sudah terprogram dari pemerintah yakni: pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan kesehatan, berkopras, lingkungan hidup, serta kesehatan.

Dalam teknisnya PKK ini mempunyai pedoman yang sudah di siapkan oleh pemerintah pusat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga mendapatkan pembinaan atau sosialisasi terkait bagaimana melaksanakan program yang sesuai aturan hingga pembinaan pada pengelolaan bantuan dana dari pemerintah.

Terdapat 2 tim untuk membina kelompok wanita tani di setiap daerah. Tentunya tugas dari masing-masing tim berbeda. Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah

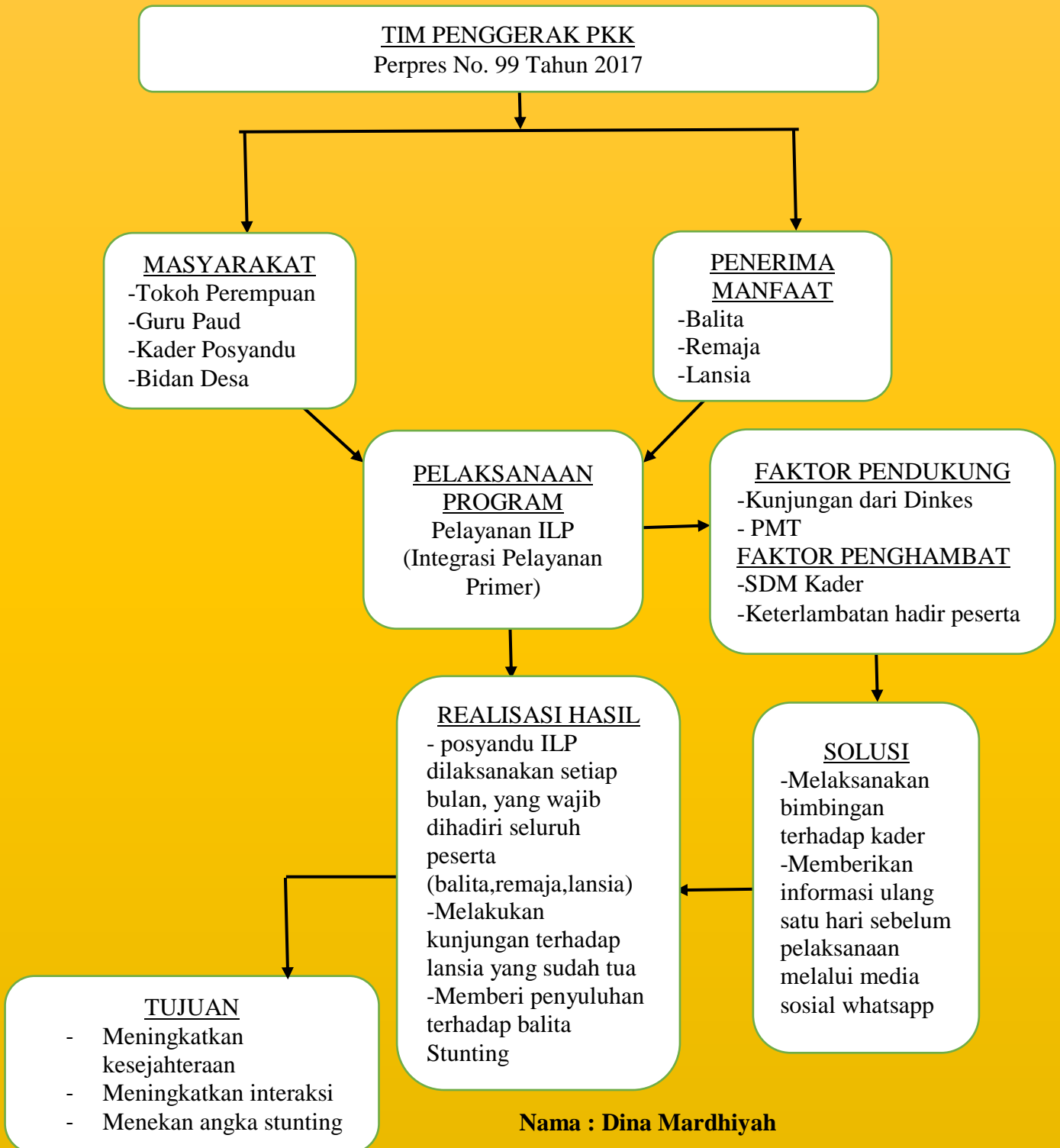
evaluasi dan pelaporan di pusat. Selama kegiatan terjalankan tetap dari tim yang ditugaskan berkewajiban mengendalikan dan memantau jalannya kegiatan.

Perlu diketahui juga bahwa dalam melaksanakan program PKK ini tentunya terdapat hambatan. Salah satunya adalah ketika ada pertemuan rutin yang seharusnya dilakukan akan tetapi ada beberapa warga masyarakat yang hendak melakukan. Alasan bermacam-macam pun bisa menimbulkan kecemburuan sosial yang membuat warga masyarakat atau anggota PKK yang lain merasa iri karena terdapat anggota lain yang tidak melaksanakan piket secara rutin.

Sesuai hasil analisa saya bahwa dengan adanya program PKK yang di program oleh pemerintah pusat, pemetaan daerah rawan pangan atau pencegahan stunting agar ketahanan pangan tetap tercukupi adalah sesuai sasaran. Bahwa kelurahan Mangunsuman merupakan desa yang terpilih untuk menjalankan program tersebut. Selanjutnya proses pengelolaan PKK secara model interaktif yakni sebagai berikut :



**MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN  
BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)**



**Nama : Dina Mardhiyah**

**Dosen : Dra. Ekapti Wahjuni DJ. MSi**

*(sumber data primer observasi)*

Dari alur model pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas PKK diatas bahwa terdapat proses yang dilalui secara bertahap yakni mulai pembentukan komunitas PKK lanjut tahap ke II yaitu Program Kegiatan yang dilakukan selanjunya pada tahap III yaitu membahas tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dimana pada tahap ini sudah menghasilkan solusi,masuk di tahap IV yaitu Pelaksanaan dan tahap akhir yang dilakukan yaitu Realisasi hasil. Jadi setiap pelaksanaan program PKK akan melalui alur yang sudah ada atau sudah terprogram dari pemerintah melalui pedoman pelaksanaan yang bertempat di kelurahan Mangunsuman.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. KESIMPULAN**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan program atau kegiatan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama yang mempunyai tujuan untuk memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program 10 pokoknya.

Kegiatan pemberdayaan salahsatunya yaitu POSYANDU, kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan wajib diikuti oleh seluruh peserta (Balita, Remaja, Lansia)

Faktor pendukungnya antara lain adanya kunjungan dari DINKES serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Faktor hambatannya yaitu SDM kader yang perlu diperbaiki serta keterlambatan hadir para peserta

Solusi yang didapatkan yaitu untuk seluruh kader akan diberikan bimbingan tambahan dan untuk para peserta akan memberikan informasi ulang satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan melalui media sosial whatsapp

Realisasi yang dihasilkan yaitu POSYANDU ILP dilakukan setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh seluruh peserta, kemudian kader melakukan kunjungan terhadap lansia yang sudah tua dan yang terakhir memberikan penyuluhan terhadap balita stunting

Tujuan yang diharapkan yaitu supaya meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan interaksi serta menekan angka stunting pada balita

##### **B. SARAN**

Jadi dari kesimpulan diatas, maka dirumuskan beberapa saran yang tujuannya guna meningkatkan pengembangan yang lebih baik :

1. Diharapkan supaya TIM PKK lebih giat dan rajin dalam menjalankan programnya supaya Kelurahan Mangunsuman semakin maju dengan adanya Program Pemberdayaan
2. Untuk kader diharapkan lebih disiplin dan lebih melek teknologi
3. Bagi penerima manfaat diharapkan supaya lebih disiplin dan tepat waktu serta lebih rajin mengikuti kegiatan supaya kesehatan lebih terjaga
4. Diharapkan kepada bidan desa supaya lebih menggali kebutuhan atau mengetahui keluhan dari para penerima manfaat

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Lampiran 1 Kegiatan Penelitian Posyandu



**Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Kader POSYANDU**



**Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Bendahara PKK**



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas di kelurahan Mangunsuman?
2. Apakah dalam pembentukan PKK melibatkan aparatur desa ?
3. Pada pemberdayaan Masyarakat desa berbasis komunitas PKK ini,apa saja program-programnya?
4. Apakah dalam pembuatan program PKK ini sudah disetting oleh pemerintah ?
5. Bagaimana PKK bisa membentuk komunitas/kelompok yang beranggotakan wanita?
6. Kendala apa yang sering terjadi pada pengembangan PKK?
7. Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dalam melakukan praktiknya?
8. Apa faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan dalam konteks kesehatan seperti posyandu?



## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Kaka, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat." *Social Studies* 7.2 (2019): 53-61.
- Bora, Yulius Ngongo, and Ni Ketut Purawati. "Perkawinan Douna Uma Loka Masyarakat Desa Kalebu
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif Pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 71-86.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A.,...& Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Mulandono, Agus, and Ana Irhandayaningsih. "Penyebaran Informasi Melalui Media Mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8.2 (2020): 32-41.
- Nurbudiyani, Iin. "Pelaksanaan pengukuran ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya." *Anterior jurnal* 13.1 (2013): 88-93.
- Puspitasari, R. (2016). *Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sosial*. Lembaran Masyarakat: *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 59-74.
- Padang." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2.2 (2018): 1-8.
- Riana, R., & Dwiloka, B. (2005). *Teknik menulis karya ilmiah: Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis Disertasi, Makalah, dan Laporan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta).
- Satria, Erwinsyah, and Syafni Gustina Sari. "Penggunaan alat peraga dan KIT IPA oleh guru dalam pembelajaran di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara dan Nanggalo Kota
- Suharto, Edi. "Membangun masyarakat memberdayakan rakyat." (2009).
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss 74 (2014).
- Sumodiningrat, G. (1999). *Jaring pengaman sosial dan pemberdayaan masyarakat*. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 14(3).
- Ziliwu, S. H., Sarumaha, R., & Harefa, D. (2022). *Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021*. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-25.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id) Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)  
Akreditasi Institusi UNGGUL oleh BAN-PT  
(SK Nomor 2470/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2025)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PEMERINTAHAN

NAMA : Dina Mardhiyah  
NIM : 24222214  
PEBIMBING I : Dra. Ekapti Wahjuni Dj, M.Si  
PEMBIMBING II : Dr. Insyira Yusdiawan Azhar, S-IP, M.Sos  
JUDUL : Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

NO	TANGGAL	BAB	REVISI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1	5/11/2025		Pendahuluan latar Belakang		
2	11/11/2025		Revisi latar Belakang		
3	18/11/2025		Revisi Rumusan Masalah		
4	27/11/2025		Revisi Penentuan Informan		
5	4/12/2025		ACC Penentuan Informan		
6	8/12/2025		Bimbingan Alur		
7	11/12/2025		Revisi Alur		
8	16/12/2025		ACC Alur		
9	22/12/2025		Revisi Penyajian Data		
10	29/12/2025		Bimbingan Format template		
11	8/1/2026		Revisi Format template		
12	12/1/2026		Revisi Format template		
13	15/1/2026		Revisi Format template		
14	22/1/2026		ACC		

Pembimbing I

Dra. Ekapti Wahjuni Dj, M.Si  
NIDN. 0722126101

Mengetahui,  
Ketua Program

Irvan Nur Ridho S-AP, M.Si  
NIDN. 0728048904

Pembimbing II

Dr. Insyira Yusdiawan Azhar S-IP, M.Sos  
NIDN. 0720129401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN  
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id  
website : [www.library.umpo.ac.id](http://www.library.umpo.ac.id)  
TERAKREDITASI A  
(SK Nomor 00012/ LAP.PT/ I.2017)  
NPP. 3502102D2014337

**SURAT KETERANGAN**  
**HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : DINA MARDHIYAH  
NIM : 24222214  
Judul : "MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS  
KOMUNITAS PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA)"(STUDI PADA KELURAHAN  
MANGUNSUMAN KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO)

Fakultas / Prodi : S1 ILMU PEMERINTAHAN

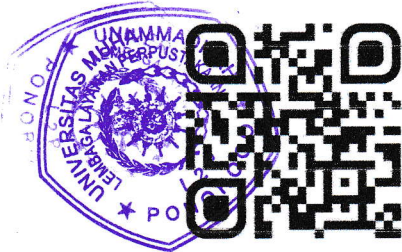
Dosen pembimbing :

1. Dra.Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
2. -

Telah dilakukan check plagiasi berupa HKI di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase plagiasi sebesar 6 %

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 26/01/2026  
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A  
NIK. 19920528 202209 21

**NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan**



# 24222214\_DINA MARDHIYAH\_26012026

6%  
Suspicious  
texts



4% Similarities  
< 1% similarities between quotation marks  
0% among the sources mentioned  
0% Unrecognized languages  
3% Texts potentially generated by AI

Document name: 24222214\_DINA\_MARDHIYAH\_26012026.docx  
Document ID: 6f1ffac63938bc4566d575e8c5a020f287479f87  
Original document size: 1.06 MB

Submitter: Perpustakaan UMPO  
Submission date: 1/26/2026  
Upload type: interface  
analysis end date: 1/26/2026

Number of words: 7,359  
Number of characters: 59,528

Location of similarities in the document:



## Sources of similarities

### Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	<a href="https://www.komunitaspintu.id/2025/09/folklor-ponorogo-kisah-kusumo-karno-dan-mantri-g...">www.komunitaspintu.id</a>   Folklor Ponorogo: Kisah Kusumo Karno dan Mantri G... https://www.komunitaspintu.id/2025/09/folklor-ponorogo-kisah-kusumo-karno-dan.html	2%		Identical words: 2% (135 words)
2	<a href="http://repository.unitomo.ac.id/3540/1/COVER_SLAMET_DWI_P.pdf">repository.unitomo.ac.id</a>   IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR LEGI K... http://repository.unitomo.ac.id/3540/1/COVER_SLAMET_DWI_P.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (29 words)
3	<a href="https://polgov.fisipol.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1667/2022/02/politik-pemerintaha...">polgov.fisipol.ugm.ac.id</a> https://polgov.fisipol.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1667/2022/02/politik-pemerintaha...	< 1%		Identical words: < 1% (26 words)
4	<a href="https://habardesa.com/contoh-program-kerja-pokja-1-pkk-desa/">habardesa.com</a>   Contoh Program Kerja Pokja 1 Pkk Desa - Habar Desa https://habardesa.com/contoh-program-kerja-pokja-1-pkk-desa/ 3 similar sources	< 1%		Identical words: < 1% (22 words)
5	<a href="https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.778">doi.org</a>   Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.778	< 1%		Identical words: < 1% (22 words)

### Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	<a href="https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI_full-text.pdf">eprints.umpo.ac.id</a> https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI_full-text.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (25 words)
2	<a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Karangpenang_Onjur,_Karangpenang,_Sampang">id.wikipedia.org</a>   Karangpenang Onjur, Karangpenang, Sampang - Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Karangpenang_Onjur,_Karangpenang,_Sampang	< 1%		Identical words: < 1% (20 words)
3	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25574/1/Skripsi_1701026112_Zaki_Julio_Pamungkas...">eprints.walisongo.ac.id</a>   Dampak komunikasi interpersonal antara jurnalis dan ... https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25574/1/Skripsi_1701026112_Zaki_Julio_Pamungkas...	< 1%		Identical words: < 1% (12 words)
4	<a href="http://repository.unitomo.ac.id/3529/1/COVER_PETRUS_IRAWAN_BESA.pdf">repository.unitomo.ac.id</a>   EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMEKARAN DE... http://repository.unitomo.ac.id/3529/1/COVER_PETRUS_IRAWAN_BESA.pdf	< 1%		Identical words: < 1% (11 words)
5	<a href="https://kutukulon.blogspot.com/2012/05/rpjmd-desa.html">kutukulon.blogspot.com</a>   DESA KUTUKULON JETIS: Kondisi Pemerintahan https://kutukulon.blogspot.com/2012/05/rpjmd-desa.html	< 1%		Identical words: < 1% (10 words)

## Points of interest

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN  
BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)  
( studi pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)

□ C:\Users\ASUS\Pictures\1517449362-logo-unmuh-1912-(2).png

Oleh:  
DINA MARDHIYAH  
NIM : 24222214

### PROGRAAM


 **eprints.umpo.ac.id**  
[https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI\\_full-text.pdf](https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI_full-text.pdf)

STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

□  
2026

MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)  
( studi pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)

TUGAS AKHIR  
Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir sekaligus memenuhi syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Prodi Ilmu

 **polgov.fisipol.ugm.ac.id**  
<https://polgov.fisipol.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1667/2022/02/politik-pemerintahan-desa.pdf>

Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh:  
DINA MARDHIYAH  
NIIM : 24222214

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

 **eprints.umpo.ac.id**  
[https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI\\_full-text.pdf](https://eprints.umpo.ac.id/13768/8/HKI_full-text.pdf)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

□

2026

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disusun oleh: DINA MARDHIYAH

NIM: 24222214

Judul: "MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)"

(studi pada kelurahan Mangunsuman kecamatan Siman kabupaten Ponorogo)

Disahkan Pada:

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, .....2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I Dra. Ekapti Wahyuni DJ, M.Si (NIDN: 0722126101)

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : "MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)"

(Studi Pada Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo)

Disusun Oleh: DINA MARDHIYAH

NIM: 24222214

Telah dipertahankan di depan Penguji pada :

Hari:

Pukul:

Ruang:

## DEWAN PENGUJI

Penguji I (.....) Penguji II (.....) Penguji III (.....)

Mengetahui , Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ..... (NIK. ....)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT,yang telah melimpahkan kesehatan,kekuatan,kesabaran sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Pada Kesempatan kali ini saya akan mempersembahkan Tugas Akhir untuk :

Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai yaitu alm.Bapak Sumarni dan Ibu Yusna Widarti,terutama ibu yang memberi do'a,semangat,cinta, mendukung dan membantu segala proses dari awal perkuliahan hingga pembuatan tugas akhir ini dengan segala kondisinya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini seperti yang beliau inginkan.

Spesial untuk Ibu,beliau bukan seorang sarjana,raganya sudah tak lagi muda,tapi bagi penulis,ibu diusia yang sudah senja ini IQ.nya masih diatas rata-rata dan sampai kapanpun akan tetap menjadi role model bagi anak-anak dan menantunya.

Suamiku Tauvik Widodo,yang senantiasa memberikan cinta kasihnya,dukungan do'anya,semangatnya,yang rela waktunya terbagi dengan segala proses menyelesaikan tugas akhir ini,semoga lelahmu menjadi lillah dan kesabaranmu digantikan dengan kebahagiaan ini.

Kedua mertua saya Bapak Galikun dan Ibu Wasti yang telah memberikan dukungan dan do.anya

Seluruh teman-teman kerja, teman-teman kampus yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu,yang telah mendo,akan dan saling menyemangati,yang sudah menemani dalam suka maupun duka.

Terimakasih untuk semua pihak yang sudah terlibat,atas segala waktu,dukungan,dan usaha yang telah diberikan

Semoga tugas akhir ini bisa menjadi wawasan dan bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

DINA MARDHIYAH

## MOTTO

"Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu. Tapi satu-satunya hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri". (R.A Kartini)

#### ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat kelurahan dianggap persoalan yang mampu mengatasi penyelesaian kemiskinan. Kelurahan dikatakan berdaya apabila terdapat pembangunan yang nyata, yang menarik adalah ketika komunitas ibu-ibu berkeluarga khususnya pada ibu-ibu PKK yang berada di Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas Pada PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman kabupaten Ponorogo untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKK bertujuan memberdayakan keluarga sebagai unit terkecil untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, berbudaya, dan mandiri. Objek daripada penelitian ini yakni ibu-ibu PKK kelurahan Mangunsuman terutama dalam hal pelayanan kesehatan seperti POSYANDU. Kegiatannya meliputi : 1). Pembinaan dari ketua tim penggerak PKK 2). Pengisian Materi oleh Kelompok Kerja . Penelitian ini tentang model pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menjelaskan tentang bagaimana sebuah komunitas itu bisa terjadi dan apa faktor yang mempengaruhi sehingga eksistensinya bisa di nikmati oleh kalangan masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Komunitas

#### ABSTRACT

Village community empowerment is considered an issue that can overcome poverty alleviation. A village can be said to be empowered if there is real development, which is interesting is when the community of mothers has a family, especially the PKK mothers in Mangunsuman Village, Siman District, Ponorogo Regency. The purpose of this study is to describe the model of community-based village community empowerment in PKK (Family Welfare Empowerment) Mangunsuman Village, Siman District, Ponorogo Regency to improve community welfare. PKK aims to empower the family as the smallest unit to create a healthier, more prosperous, cultured, and independent society. The object of this study is the PKK mothers of Mangunsuman Village. The activities include: 1). Coaching from the head of the PKK driving team 2). Material filling by the Working Group (Pokja 1 to 4 routinely every month alternately). This research is about the model of community-based village community empowerment using qualitative descriptive research methods. Explains how a community (group) can come into being and what factors influence it so that its existence can be enjoyed by society.

Keywords: Community Empowerment, Village, Community

#### KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tugas akhir tersusun. HKI tersusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kami menyadari bahwa tugas akhir dapat tersusun atas dukungan berbagai pihak. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan HKI. Dalam kesempatan ini izinkan kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

Bapak Dr. Robby Darwis Nasution, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Bapak Irvan Nur Ridho S.AP, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan

Ibu Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing kami dalam penyusunan HaKI ini

Seluruh Dosen dan Tenaga Pendidik yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah membantu dalam kelancaran studi. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan-Nya.

Demikianlah ucapan terimakasih ini kami ucapkan, mohon maaf apabila kami ada ssalah kata. Semoga segala bantuan yang diberikan pada saat penyusunan HaKI menjadi amal baik dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum, Wr Wb

DINA MARDHIYAH

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama: DINA MARDHIYAH

Nomor Induk Mahasiswa: 24222214

Program Studi: Ilmu Pemerintahan


Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Karya Ilmiah HKI dengan Judul " MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) (Studi Pada Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo) " adalah hasil karya saya dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah

 repository.unitomo.ac.id | EVALUASI PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMEKARAN DESA BERDASARKAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1...  
[http://repository.unitomo.ac.id/3529/1/COVER\\_PETRUS%20IRAWAN%20BESA.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/3529/1/COVER_PETRUS%20IRAWAN%20BESA.pdf)

diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan

Tinggi. Selanjutnya

 repository.unitomo.ac.id | IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN PASAR LEGI KABUPATEN PONOROGO  
[http://repository.unitomo.ac.id/3540/1/COVER\\_SLAMET%20DWI%20P.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/3540/1/COVER_SLAMET%20DWI%20P.pdf)

tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain baik sebagian ataupun keseluruhan kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah serta disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dalam HKI terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia HKI DIGUGURKAN dan gelar akademik saya yang telah saya peroleh DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

HKI ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo,.....2025

Yang Menyatakan,

Dina Mardhiyah

NIM.24222214

## DAFTAR ISI

COVER JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan	3
Manfaat	3
Landasan Teori	4
Definisi Operasional	9
Metodologi Penelitian	10
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
Gambaran Umum Objek Penelitian	16
Asal usul Kelurahan Mangunsuman	16
Sejarah Pemerintahan Kelurahan Mangunsuman	17
Kepemimpinan Kelurahan Mangunsuman.....	17
Pembangunan Desa .....	19
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	19
Visi Misi Kelurahan Mangunsuman .....	20
Kondisi Geografis Obyek Penelitian	21
Data Teknis Obyek Penelitian	25
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
Profil Informan	46
Penyajian Data	46
Analisa Data .....	49
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	54
Saran	55
LAMPIRAN	

Tabel 1.1 Pengurus PKK 11  
 Tabel 2.1 Kepemimpinan Kelurahan Mangunsuman 17  
 Tabel 2.3 Batas Wilayah Kelurahan Mangunsuman 21  
 Tabel 2.6 Struktur Administratif Kelompok Tim Penggerak PKK  
 Kelurahan Mangunsuman 2025.....28  
 Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian .....46

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumodiningrat,1999 mengatakan “pemberdayaan masyarakat (society empowerment) merupakan agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Tujuan yang diharapkan pada pemberdayaan ini yaitu menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun dalam bidang industri”. Bentuk pemberdayaan masyarakat juga beragam. Salah satunya yaitu Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas

 **habardesa.com** | Contoh Program Kerja Pokja 1 Pkk Desa - Habar Desa  
<https://habardesa.com/contoh-program-kerja-pokja-1-pkk-des/>

**PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).** Kegiatan ini sasaran utamanya adalah kelompok ibu ibu berkeluarga di kelurahan Mangunsuman. Pada kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

ini memiliki tujuan mewujudkan keluarga yang harmonis,berakhlak mulia,sehat, dan sejahtera. Serta memberdayakan kaum wanita dan seluruh anggota keluarga untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Konsep pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa unsur seperti,partisipasi, jejaring,kemandirian, dan keadilan. Konsep ini memiliki dampak yang luas dalam memenuhi kebutuhan dasar,sementara mencegah proses kemiskinan lebih lanjut juga mencakup pembangunan secara keseluruhan dari aspek manusia, sosial dan ekonomi. Kegiatan PKK dikelola oleh Tim Penggerak PKK diberbagai jenjang (Pusat,Provinsi,kabupaten/Kota hingga Desa/Kelurahan) sebagai gerakan dari,oleh,dan untuk masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) terbukti sangat antusias. Dengan adanya kelompok PKK disetiap desa maupun kelurahan dapat membantu meningkatkan kegiatan yang berdaya dan bergerak secara inklusif. Sasaran program pemberdayaan menerapkan system sama rata tanpa memilah ibu-ibu kaya maupun miskin. Pada implementasinya dilapangan, menurut teori pemberdayaan masyarakat terbukti bawasannya dengan adanya kelompok ibu-ibu PKK ini menghasilkan kinerja penggerak yang nyata bahwa masyarakat bisa mandiri dalam peningkatan kualitas hidup keluarga melalui program programnya. Kegiatan praktik rutin PKK yang ada di kelurahan Mangunsuman dilaksanakan tgl 10 disetiap bulan dan bertempat di balai kelurahan. Pelaksanaan Program PKK membentuk suatu komunitas yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga. Komunitas ini dibentuk melalui konsep gerakan nasional pembangunan masyarakat dari bawah yang berfokus pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan,kualitas hidup, dan kemandirian melalui 10 program pokok diberbagai bidang (pancasila,gotong royong,pangan,sandang,perumahan dan tata laksana,pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkeroperasi,kelestarian lingkungan hidup& perencanaan sehat). Berdasarkan latar belakang yang ada di Kelurahan Mangunsuman, terdapat ketertarikan untuk melakukan penelitian model pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas PKK. Dengan adanya masyarakat berperan aktif dan berkomunikasi secara bottom-up berdasarkan prinsip saling percaya dapat mengubah dan menentukan nasib mereka untuk mencapai suatu tujuan tertentu (kesejahteraan ekonomi). Selain itu, pembekalan keterampilan mengolah kode komunitas juga telah diimplikasikan oleh pemerintah melalui tim tersebut. Objek yang diadopsi adalah balai kelurahan, yang juga digunakan sebagai pertemuan rutin atau arisan ibu-ibu PKK. Sasaran kegiatan PKK adalah keluarga di pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Langkah tersebut diaplikasikan untuk meningkatkan perbaikan lingkungan, kehidupan, dan masyarakat. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dilaksanakan untuk memberdayakan keluarga agar menjadi keluarga yang sejahtera, sehat ,mandiri, beriman, berakhlak mulia,dan berwawasan luas. Masa jabatan PKK di desa yakni 8 tahun mengikuti masa jabatan kepala desa berdasarkan UU NO.3 Tahun 2024 tentang Desa.

Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
 “Bagaimana Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK”  
 “Apakah faktor pendukung dan penghambatnya

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.  
 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian laporan praktikum individu ini,manfaat yang diperoleh antara lain :  
 Manfaat Teoritis  
 Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pemerintahan  
 Manfaat Praktis  
 Di harapkan untuk hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian HKI, maupun laporan praktikum di kemudian hari  
 Landasan Teori

Konsep Pemberdayaan Masyarakat berbasis Komunitas  
 Pengertian

Menuruh ahli Edi Suharto mendefinisikan pemberdayaan berasal dari kata “power” yang berarti (kekuasaan atau keberdayaan). Menurut James Midgley, bahwa pembangunan sosial adalah sebuah pendekatan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan berbasis komunitas ini diarahkan untuk mengubah perilaku ibu-ibu yang pada prinsipnya berperan sebagai ibu rumah tangga. Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan kegiatan PKK berawal dari pembinaan oleh ketua tim penggerak PKK kelurahan, Pengisian Materi oleh seluruh pokja setiap bidang yang dilakukan secara bergilir setiap bulannya, berkoperasi serta arisan rutin. Berdasarkan konsep tersebut pada pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas ini proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan :  
 Penyadaran, adanya kegiatan sosialisasi atau pengenalan program kepada kelompok masyarakat. Hal ini jelas terbukti bahwa masyarakat Kelurahan Mangunsuman sudah mampu menyadari bahwa program pemberdayaan ini sangat membantu menstabilkan kondisi lingkup keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tahapan ini melalui sosialisasi oleh petugas Tim Penggerak Kabupaten maupun pusat. Bentuk daripada sosialisasi ini yaitu dukungan serta dorongan kepada ibu-ibu yang menjadi sasaran program ini. Pengkapasitasan (capacity building), pada tahapan ini masyarakat di ajarkan pengetahuan, keterampilan, serta fasilitas yang termasuk system nilai atau aturan main. Tahapan ini dilakukan dengan pelatihan khusus seperti pelatihan berkoperasi sampai dengan perencanaan kesehatan.  
 Pendencyan (empowerment), ditahap ini masyarakat berkesempatan atau mempunyai kemampuan untuk menggunakan skill ataupun keterampilan dalam proses pengembangan diri. Selanjutnya jika tahap tersebut dilakukan maka serangkaian dialog serta prosesi sosialisasi dilakukan.  
 Kader PKK punya kemampuan yang telah dimiliki untuk mengurus kegiatan 10 program pokok PKK Secara umum. Konsep pemberdayaan tidak hanya fokus satu arah secara individu melainkan juga secara kolektif. Semua anggota kegiatan harus menjadi bagian dari aktualisasi diri serta koaktualisasi eksistensi manusia. Kemanusiaanlah yang kemudian menjadi topik tolak ukur normatif, substansial, serta struktural di dalam kehidupan masyarakat.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menggunakan manusia sebagai instrumen dan berusaha menelaah fenomena sosial yang berlangsung secara alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratories lokasi penelitian. Menurut Creswell (2014) , fokus utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang perilaku, pandangan, dan pengalaman manusia serta bagaimana faktor sosial dan budaya mebuat hal-hal tersebut .

## Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kelurahan Mangunsuman, kecamatan Siman, kabupaten Ponorogo. Tim Penggerak PKK sudah mempunyai struktur organisasi yang sah.

## Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel informan yang dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan pada tujuan maupun kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dikutip oleh Yulius Ngongo Bora dan Ni Ketut Purawati, 2019. Informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ketua PKK

Sekretaris PKK

Bendahara PKK

Tokoh Perempuan

Kader Posyandu

Bidan Desa

Guru PAUD

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari data tersebut diperoleh serta memiliki kejelasan mengenai bagaimana mengambil data tersebut diolah. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018), Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh

Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui informasi atau data dari narasumber yang dijadikan obyek penelitian. Informan data ini meliputi: Kepala Kelurahan Mangunsuman yang mengetahui situasi dan kondisi masyarakat, pengurus dan anggota Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman yang memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan.

Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tertulis yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen pribadi, buku-buku referensi, jurnal atau artikel terkait.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu metode ilmiah, menurut Dwiloka dan Riana langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Mengambil sari dari informasi yang relevan untuk kemudian dicatat pada kartu informasi.

## Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pertama yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid.

## Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2002:135) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini informan diwawancarai peneliti secara langsung.

Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), Metode Dokumentasi adalah



eprints.walisongo.ac.id | Dampak komunikasi interpersonal antara jurnalis dan narasumber terhadap kualitas berita di Majalah Aula Semarang

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25574/1/Skripsi\\_1701026112\\_Zaki\\_Julio\\_Pamungkas.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/25574/1/Skripsi_1701026112_Zaki_Julio_Pamungkas.pdf)

informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun

perorangan". Yang digunakan untuk dokumen yaitu data pendukung pada hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal.

Contoh seperti dokumentasi saat observasi dilapangan pada saat peneliti dengan informan sedang melakukan wawancara.

## Teknik Analisa Data

Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan untuk Teknik analisa data penelitian. Menurut Moleong (2017), Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Dalam penjabarannya bahwa dalam pandangan model interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

### Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis yang mana pilihan peneliti untuk penyederhanaan, pengabsahan serta mentransformasi data yang mentah atau data kasar dari data di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses pengabstraksian, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang bermakna dan lebih fokus.

Tahap reduksi data memiliki tujuan untuk lebih menggolongkan, menajamkan, mengarahkan serta membuang bagian yang tidak perlu, juga untuk mengorganisasi data sehingga mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan. Hasil data yang dipandang asing, tidak kenal serta belum memiliki pola, hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan data yang terlihat.

### Tahap Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah tahap penyajian data, Menurut rasyad (2002, hlm 15) penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya.

Data penelitian disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matrik jaringan kerja. Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik, matriks, network dll. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

### Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain yaitu melakukan pencatatan untuk pola-pola, penjelasan, pengelompokan dan pencarian kasus yang khas atau berbeda yang menyimpang dari kebiasaan masyarakat. Penarikan kesimpulan biasanya ditulis dengan lebih rinci dan jelas sehingga akan mudah dipahami (Sugiono, 2012).

### Teknik Keabsahan Data

Sugiono, 2012 (dikutip oleh Nuning Indah Pratiwi, 2017:213) dalam memperoleh keabsahan data, yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang termasuk gabungan



Document from another user

Comes from another group

dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada.

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### Profil Kelurahan Mangunsuman

#### Asal Usul Kelurahan Mangunsuman

Asal-usul Kelurahan Mangunsuman berasal dari tokoh pembuka wilayah bernama Mangunkusumo, yang kemudian namanya diserap dan berubah menjadi Mangunsuman seiring waktu;

secara harfiah berarti "wilayah yang dibangun oleh Mangunkusumo" (Mangun = membangun, Suman dari Kusumo) sebagai bentuk penghormatan atas jasa perintisannya. Tokoh-tokoh lain seperti Saimun dan Ngalm juga berperan dalam pengembangan awal wilayah ini.



Asal Nama: Mangunkusumo (tokoh utama pembuka/penata).

Perubahan Nama: Mangunkusumo berubah menjadi Mangunsuman karena perubahan bahasa lisan (fonetik) masyarakat.

Makna: "Mangun" (Jawa: membangun/menata) + "Suman" (bentuk lokal/fonetis dari Kusumo) =

"Wilayah yang dibangun oleh Mangunkusumo"

Tokoh Lain: Saimun dan Ngalm membantu memperluas wilayah Mangunsuman.



[www.komunitaspintu.id](https://www.komunitaspintu.id) | Folklor Ponorogo: Kisah Kusumo Karno dan Mantri Gudang Kopi di Mangunsuman  
<https://www.komunitaspintu.id/2025/09/folklor-ponorogo-kisah-kusumo-karno-dan.html>

Kelurahan Mangunsuman merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini berada di dataran rendah di bagian timur Kota Ponorogo, dengan jarak sekitar 2,5 kilometer dari pusat kecamatan maupun kabupaten. Karena terletak di dataran rendah, Kelurahan Mangunsuman memiliki ketinggian sekitar 75,115 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan tahunan sekitar 1.982 mm.

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Mangunsuman tercatat sebanyak 4.656 jiwa yang terdiri dari 1.605 kepala keluarga (KK).

Dari total penduduk tersebut, 2.332 jiwa adalah laki-laki dan 2.324 jiwa adalah perempuan. Secara umum, mata pencaharian masyarakat Mangunsuman terbagi dalam beberapa sektor, terutama di bidang pertanian. Bidang pertanian ini meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Berdasarkan data yang ada, jumlah penduduk yang bekerja di berbagai sektor mata pencaharian tersebut tercatat sebanyak 210 orang.

Pembangunan Kelurahan

Kebijakan pada pembangunan kelurahan dari masa ke masa memang berbeda. Sebagaimana masa Orde Baru yang ditentukan oleh swadaya kemandirian masyarakat kelurahan.

Meskipun begitu tetap di dukung adanya dana subsidi dari pemerintah pusat yang setiap tahun di berikan.

Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan

Walaupun



[kutukulon.blogspot.com](https://kutukulon.blogspot.com) | DESA KUTUKULON JETIS: Kondisi Pemerintahan  
<https://kutukulon.blogspot.com/2012/05/rpjmd-desa.html>

keberadaan rukun tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintah

kelurahan Mangunsuman, rukun tetangga memiliki peran strategis terhadap pelayanan masyarakat di sekitar tempat tinggal. Atas perkumpulan rukun tetangga sehingga sebuah perdukahan rukun warga (RW) terbentuk. Tentunya semua kelurahan memiliki struktur kepemimpinan, seperti halnya di kelurahan Mangunsuman. Berikut adalah struktur organisasi Kelurahan Mangunsuman secara administratif :

Kondisi Geografis kelurahan Mangunsuman

Kelurahan Mangunsuman secara geografis terletak pada posisi 7°51'41"S 111°30'2"E . Untuk topografi kelurahan Mangunsuman terletak pada ketinggian sekitar 127 meter di atas permukaan laut. Secara keseluruhan menurut data IDM luas total area kelurahan Mangunsuman yakni 184,76 Ha dan 233 km<sup>2</sup> . Berdasarkan Data BPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2019. Secara administratif kelurahan Mangunsuman terletak di wilayah kecamatan Siman kabupaten Ponorogo dan dibatasi wilayah kecamatan maupun desa-desa tetangga. Adapun batasnya meliputi :

Tabel 2.3

BATAS WILAYAH KELURAHAN MANGUNSUMAN

No Letak Desa

1 Sebelah Utara Kelurahan Patihan Wetan

2 Sebelah Timur Kelurahan Singosaren

3 Sebelah Selatan Kelurahan Ronowijayan

4 Sebelah Barat Kelurahan Kertosari

(sumber: data sekunder Kelurahan Mangunsuman 2019-2025)

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Mangunsuman

□

(sumber: data sekunder pemerintah kelurahan Mangunsuman)

Secara umum kondisi kelurahan Mangunsuman merupakan wilayah yang terdiri

dari pemukiman penduduk, tanah tegalan perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan luas wilayah desa 184,76 Ha dan (4,87%) dari luas kecamatan Siman.

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) kelurahan Mangunsuman

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), sehingga mampu memberikan pengaruh besar terhadap sekala peningkatan ekonomi dalam jangka waktu yang panjang. Tingkat pendidikan yang tinggi sangat mendorong keterampilan berbicara masyarakatnya. Hasilnya upaya tersebut mampu mendorong perkembangan keterampilan serta kewirausahaan dan juga peluang untuk membuka lapangan kerja yang baru. Melalui program tersebut sangat membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran serta kemiskinan.

Salah satu faktor terbesar selain minat dalam mengenyam pendidikan tinggi yaitu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat.

Berdasarkan data administrasi pemerintah kelurahan Mangunsuman tahun 2024, terdiri dari 4.000 jiwa.

Kondisi Sosial dan Budaya kelurahan Mangunsuman

Adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik

yang dipandang lebih demokratis. Pada konteks politik Kelurahan Mangunsuman, hal ini tergambar dalam proses pemilihan kepala desa dan kontestasi lainnya (pilpres, pilkada, pilgub, dan pilbup) dimana kegiatan tersebut melibatkan warga masyarakat desa secara umum. Berkaitan dengan letaknya yang berada di sisi samping kota, suasana budaya masyarakat Ponoragan dan adat Jawa sangat kental akan kejawen-nya. Dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasananya sangat dipengaruhi oleh aspek budaya Jawa. Dengan adanya tradisi semacam itu tradisi lainnya seperti slametan, tahlilan, mitoni, dan lainnya tentunya mempunyai maksud merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam Jawa.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Mangunsuman

Gambar 2.3

Struktur Kelompok Tim Penggerak PKK Kelurahan Mangunsuman

□ KETUA

KETUA

□

□

□

□

□

□ SEKRETARIS

SEKRETARIS

□ BENDAHARA

BENDAHARA

□

□

□

□

□

□ POKJA 1

POKJA 1

□ POKJA 2

POKJA 2

□ POKJA 3

POKJA 3

□ POKJA 4

POKJA 4

Tabel 2.6

Struktur Administratif Kelompok Tim Penggerak PKK

Kelurahan Mangunsuman 2025

NO NAMA JABATAN

1 Ny. Endang Tutik S.Kep., Ners Ketua

2 Ny. Sunarti S.Sos Wakil Ketua

3 Ny. Isrohatin Sekretaris 1

4 Ny. Ayati Sekretaris 2

5 Ny. Yusna Widarti Bendahara 1

6 Ny. Ernawati Bendahara 2

7 Ny. Supriati Ketua Pokja 1

8 Ny. Siti Asiyah Ketua Pokja 2

9 Ny. Ambar Amborowati Ketua Pokja 3

10 Ny. Atik Ketua Pokja 4

(sumber: Kelurahan Mangunsuman)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi PKK Kelurahan Mangunsuman sudah terbentuk sebagaimana mestinya. Tentunya untuk masa kepengurusannya sesuai dengan kepala desa yakni mengikuti masa jabatan kepala kelurahan selama 8 tahun.

Fungsi PKK

sebagai gerakan nasional untuk memberdayakan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan, melalui pelaksanaan 10 Program Pokok PKK seperti penghayatan Pancasila, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan pengembangan lingkungan hidup, dengan fungsi utama menghimpun, membina, merencanakan, melaksanakan, memantau, dan menggerakkan potensi masyarakat untuk kesejahteraan keluarga dan bangsa.

Fungsi Utama:

Fasilitator dan Pelaksana:

Merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi 10 Program Pokok PKK.

Pembina Masyarakat:

Memberikan penyuluhan, pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada masyarakat.

Penggerak Potensi:

Menghimpun dan menggerakkan potensi masyarakat untuk terlaksananya program-program PKK.

Penyalur Aspirasi:

Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat terkait kesejahteraan keluarga

Tugas PKK kelurahan Mangunsuman

Membantu pemerintah kelurahan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga, dengan menyusun rencana kerja

Menggerakkan masyarakat melalui 10 Program Pokok PKK (Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan, Pendidikan, Kesehatan, Koperasi, Kelestarian Lingkungan, Perencanaan Sehat)

melakukan penyuluhan, pendataan, serta administrasi dan pelaporan untuk mencapai keluarga sejahtera di wilayahnya.

Setiap anggota Tim Penggerak PKK kelurahan memiliki tugasnya masing-masing,

antara lain:

Ketua

Memimpin sekaligus mengendalikan kegiatan pengurus dalam melaksanakan tugasnya

Memimpin pelaksanaan program

Menandatangani surat-surat penting, termasuk nota pengeluaran uang, dana atau harta kekayaan PKK

Mengupayakan mengatasi serta bertanggungjawab terhadap bentuk permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh pengurus

Mengadakan rapat evaluasi terhadap semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para pengurus

Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas tim penggerak PKK

Wakil ketua

Menggantikan ketua jika berhalangan di setiap kegiatan PKK

Mengkoordinir dan mewakili kepentingan Tim Penggerak PKK diseluruh bidang dalam kepengurusan

Sekretaris

Menggantikan ketua atau wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir

Membuat dan mendistribusikan undangan

Membuat daftar hadir rapat atau pertemuan

Mencatat dan menyusun notulen rapat/pertemuan

Pengarsipan surat dan membuat laporan PKK

Bendahara

Mengelola keuangan PKK

Membuat laporan keuangan

Pokja 1 meliputi bidang Keagamaan

Membentuk keluarga yang berlandaskan nilai nilai islami, berakhlak mulia, dan sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara

Pokja 2 meliputi bidang Pendidikan

a. Meningkatkan pendidikan formal dan non-formal serta keterampilan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Pokja 3 meliputi bidang Ketahanan Pangan

a. Meningkatkan kesadaran akan makanan sehat bergizi, pemanfaatan pekarangan untuk meningkatkan produksi pangan, serta pengolahan makanan yang baik.



Pokja 4 meliputi bidang Kesehatan

a. Meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat, termasuk sanitasi, gizi, dan program kesehatan lainnya.

Tujuan PKK

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, maju, dan mandiri.

Pemberdayaan Perempuan: Meningkatkan peran serta potensi perempuan dalam pembangunan dan pendapatan keluarga.

Peningkatan Kualitas SDM: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas hidup keluarga.

Membangun Kesadaran: Meningkatkan kesadaran hukum, lingkungan, dan mental spiritual masyarakat berlandaskan Pancasila.

Program PKK kelurahan Mangunsuman

Penghayatan dan Pengamalan Pancasila: Membentuk keluarga Pancasila yang berakhlak mulia, sadar hukum, dan menjaga persatuan.

Gotong Royong: Meningkatkan kebersamaan dan kepedulian sosial dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pangan: Mewujudkan keluarga yang sadar pangan sehat, bergizi, dan memanfaatkan sumber daya pangan lokal

Sandang: Memenuhi kebutuhan sandang yang layak dan terjangkau bagi seluruh anggota keluarga.



Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga: Menciptakan rumah yang layak, aman, dan nyaman serta mengelola rumah tangga secara teratur dan efisien.

Pendidikan dan Keterampilan: Meningkatkan pendidikan formal dan non-formal serta keterampilan untuk pengembangan diri.

Kesehatan: Menjaga kesehatan keluarga melalui program seperti Posyandu, pencegahan penyakit, dan pemahaman tanda bahaya kesehatan.

Pengembangan Kehidupan Berkoperasi: Mendorong partisipasi dalam kegiatan ekonomi kerakyatan melalui koperasi.

Kelestarian Lingkungan Hidup: Menciptakan lingkungan keluarga yang bersih, sehat, dan lestari.  
Perencanaan kesehatan: Membekali keluarga dengan perencanaan kesehatan untuk keseimbangan hidup yang lebih baik.

#### Gambaran Umum Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Kelurahan Mangunsuman

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ialah program atau kegiatan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama yang bertujuan memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program 10 pokoknya. Kelurahan Mangunsuman salah satu wilayah yang sangat strategis dalam hal pelaksanaan program 10 pokok PKK. Tugas umum ibu PKK (anggota dan kader) meliputi:

Pendataan : melakukan pendataan potensi keluarga dan masyarakat

Penggerak : menggerakkan peran serta masyarakat dan kader ditingkat bawah

Penyuluhan : memberikan edukasi dan pemahaman kepada keluarga mengenai program PKK

Pelaksanaan : menjadi fasilitator,perencana,pelaksana,pengendali,dan penggerak program ditingkat kelurahan/desa

Kemitraan : menjadi mitra kerja pemerintah dalam pembangunan

Tempat khusus untuk melakukan kegiatan rutin yakni di balai kelurahan Mangunsuman. Program PKK ini tentunya dalam melaksanakan tugasnya juga memiliki unsur pendukung dan mitra:

Unsur dari pemerintah yakni istri pimpinan daerah/kepala kelurahan,kepala desa,dan perangkat desa

Unsur masyarakat yakni ketua RT/RW,Tokoh Adat,Tokoh Agama,Kelompok Perempuan,Kelompok pemuda,Dasawisma

Tenaga Ahli yakni ditingkat pusat

Bentuk Pengelolaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat kelurahan berbasis Komunitas (PKK) kelurahan Mangunsuman

Tahap kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Pada tahap ini PKK memiliki tiga tahap kegiatan pertama, perencanaan, pemberdayaan, dan pembinaan

Kegiatan tahap perencanaan

Penyusunan Rencana Kerja:

Mengikuti dan menjabarkan hasil Rakernas/Rakerda Kabupaten/Kota menjadi program kerja kelurahan.

Menyusun rencana kegiatan setiap Pokja (Kelompok Kerja) sesuai 10 Program Pokok PKK, seperti yang dibahas dalam rapat bulanan.

Identifikasi dan Penggalan Potensi:

Mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan potensi keluarga di kelurahan.

Melaksanakan pendataan keluarga (basis data untuk program).

Penyuluhan dan Pembinaan:

Menyusun materi penyuluhan untuk keluarga tentang 8 Fungsi Keluarga, KB Mandiri, pengelolaan keuangan, dan pola hidup sehat.

Membimbing serta memotivasi kader Dasawisma, RT, RW untuk melaksanakan kegiatan.

Penjadwalan dan Pembagian Tugas:

Menyepakati jadwal kegiatan rutin (Posyandu, kerja bakti, arisan).

Membagi tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing Pokja (Pokja I-IV) dan kelompok Dasawisma.

#### Kegiatan Tahap Perencanaan

##### Kelompok Non-Bekerja

Anggota PKK yang tidak bekerja memiliki peran vital sebagai kader penyuluh dan pendamping yang berinteraksi langsung dengan keluarga dan masyarakat melalui kelompok terkecil, yaitu Dasawisma

##### Kelompok Bekerja

Pokja 1: Penghayatan dan Pengamalan Pancasila & Gotong Royong.

Kegiatan: Penyuluhan hukum perkawinan, kegiatan keagamaan, pembinaan BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), BKL (Bina Keluarga Lansia).

Pokja 2: Pendidikan dan Keterampilan & Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.

Kegiatan: Pelatihan keterampilan (kain perca, dll), pembinaan PAUD, sosialisasi literasi, pembinaan UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).

Pokja 3: Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.

Kegiatan: Program ketahanan pangan, sandang, perbaikan rumah layak huni (RLH).

Pokja 4: Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

Kegiatan: PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), pendampingan ibu hamil, program KB, Posyandu, jamban sehat.

##### Kegiatan Tahap Pembinaan

Pada tahap ini tanggung jawab Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman pelaksana kegiatan tahap pembinaan diserahkan kepada Kelompok Kerja 1-4 yang menyelenggarakan Urusan 10 Program pokoknya. Sehingga pemerintah pusat hanya melakukan pemantauan dan monitoring terhadap Tim Penggerak PKK kelurahan

##### Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan Program PKK di Kelurahan:

a. Perencanaan: Menyusun Rencana Kerja berdasarkan hasil Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan potensi kelurahan.

b. Mobilisasi: Menggerakkan dan membimbing kelompok Dasawisma, RT, dan RW untuk melaksanakan kegiatan.

c. Pelaksanaan: Menjalankan program pokok PKK secara rutin sesuai jadwal yang disepakati, termasuk penyuluhan dan bimbingan.

d. Pendataan & Pengembangan: Menggali potensi keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

e. Pelaporan: Membuat laporan kegiatan kepada PKK Kecamatan untuk dievaluasi.

##### Penyusunan Rencana Kegiatan

Menyusun Rencana Kegiatan dan Kebutuhan Anggaran (RKKA)

Melakukan identifikasi kebutuhan kelompok.

Koordinasi Pendampingan serta Pelatihan

Kegiatan PKK berkoordinasi dengan pemangku kepentingan mulai dari pusat sampai ke daerah. Pendampingan kegiatan dilapangan oleh Tim Teknis Kabupaten/kota. Pendampingan teknis serta administrasi menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara elektronik. Selain pendampingan juga dilakukan pengawalan inovasi dan teknologi. Peningkatan kualitas Tim PKK Kelurahan pendampingan terus dilakukan Bimbingan Teknis (Bimtek)/pelatihan oleh pusat maupun provinsi, baik teknis ataupun administrasi kegiatan.

Pertanggungjawaban (laporan akhir)

Kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori pelaksanaan kegiatan dari pemerintah wajib melaporkan tanggungjawabnya terhadap PKK provinsi. Laporan dibuat pada akhir tahun anggaran yang meliputi isi laporan itu adalah: informasi berita serah terima, dokumen, dan bukti (rincian) Organisasi dan Tata Kerja Kegiatan PKK

Tugas bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan 10 Program pokok. Pemikiran yang berkembang dan paradigma baru

menjadi faktor penting terhadap peran serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK. Tugas masyarakat diusulkan peserta dalam menentukan proyek. Pemerintah sendiri dalam fungsi pelayanan juga terbatas, dan diperlukan organisasi masyarakat lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKK dan mendorong terselenggaranya kegiatan tersebut. Dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga pusat tentunya harus efektif terkoordinasi dan berkelanjutan.

Kelompok Tim Penggerak PKK kelurahan Mangunsuman

Kelompok masyarakat bertanggungjawab atas penggunaan dana atau anggaran yang diberikan dari pemerintah untuk disalurkan, adapun demikian perlu diperhatikan hal hal sebagai berikut:

Penyusunan anggaran serta rencana kerja

Melaksanakan seluruh komponen kegiatan Program 10 pokoknya sesuai dengan juknis (petunjuk teknis)

Melakukan dan membuat laporan pembukuan (buku kas, pembelian, buku tamu dan volume informasi)

Merawat dokumen keuangan (nota keuangan)

Mencatat serta membuat rekapanan Pengeluaran keuangan dilengkapi dengan bukti

Pelaporan pelaksanaan PKK pada akhir tahun

Tahapan kegiatan pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan

Fase Kontrol Aktivitas PKK

Hal itu terdapat pada PP No. 60 Tahun 2008 tentang "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pengelolaan anggaran dan penerima manfaat dapat berjalan secara transparan, bertanggungjawab, efektif dan efisien". Perlu dilakukan pengendalian internal atas segala kendala dan permasalahan, yakni dengan :

Memahami kemajuan pelaksanaan kegiatan anggaran sekaligus memahami efektifitas penggunaan anggaran sesuai pada maksud dan tujuan yang ditetapkan

Untuk menemukan solusi terhadap perencanaan hingga pelaporan maka langkah awal harus mampu memprediksi masalah dan juga hambatan

Penyalahgunaan anggaran disebabkan karena ketidaksesuaian tujuan serta sasaran harus dilalui dengan sikap mencegah dan mengurangi anggaran

Selain itu, menggunakan hasil evaluasi kegiatan pemantauan dan menggunakannya sebagai masukan untuk perbaikan materi dan pelaksanaan kegiatan

Proses pengambilan keputusan dan ketersediaan sumber daya adalah cara Pengendalian internal berkaitan dengan perencanaan dan penganggaran.

Pemantauan sekaligus Evaluasi

Tahap pemantauan dilakukan secara berkala dan bertahap. Menggunakan aplikasi e-money untuk mengembangkan kegiatan pembayaran anggaran, penggunaan dana pembangunan,

pengembangan fisik kegiatan, dan keterpaduan administrasi. Untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ditentukan atas penilaian untuk mengetahui peran dan tanggung jawab

organisasi dalam menangani kegiatan tersebut. Agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan dan sarannya maka perlu adanya kegiatan evaluasi, tujuannya untuk memprediksi

pelaksanaan kegiatan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan berkala minimal dua kali dalam setahun.

Laporan

Tim Penggerak PKK melaporkan pelaksanaan kegiatan PKK Kelurahan kepada tim pengembangan provinsi dilanjutkan tim pengembangan diverifikasi di provinsi melakukan verifikasi dan

laporan pusat wajib sesuai format yang telah ditentukan. Laporan dilakukan secara bertahap, teratur dan tepat waktu mulai tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga kelompok pusat.

Laporan harus menjelaskan sesuai indikator yang telah ditetapkan dan dilengkapi dengan bukti foto maupun dokumen lainnya, pelaksanaan kegiatan dan anggaran sudah mengalami

kemajuan semua masalah yang ada serta upaya tindak lanjut, terbuka untuk semua komentar dan saran untuk perbaikan acara mendatang.

### BAB III

#### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

##### Profil Informan

Informan atau narasumber penelitian dipilih dari orang yang mengetahui atau terlibat langsung dengan kelompok ibu-ibu PKK kelurahan serta dapat memberikan fakta mengenai fungsi keterwakilannya atas masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas di kelurahan Mangunsuman. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan mengenai permasalahan penelitian.

Tabel 3.1

##### Informan Penelitian

No Nama Jabatan

1 Ny. Endang Tutik S.Kep., Ners Ketua PKK

2 Ny. Isrohatin Sekretaris PKK

3 Ny. Yusna Widarti Bendahara PKK

4 Ny. Siti Asiyah Tokoh Masyarakat

5 Ny. Wiji Kader Posyandu

6 Ny. Widya Bidan Desa

7 Ny. Nurul Guru Paud

##### Penyajian Data

Wawancara dengan Sekretaris PKK Kelurahan

Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas

Wawancara dengan pengurus PKK kelurahan Mangunsuman,

Bagaimana Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas di Kelurahan Mangunsuman?

Bu Isrohatin mengatakan bahwa :

"model pemberdayaan masyarakat Kelurahan yang ada di Kelurahan Mangunsuman terdapat beberapa model. Termasuk PKK kelurahan yang beranggotakan ibu-ibu. Kebetulan saya adalah salah satu pengurus PKK sebagai Bendahara.. PKK ini program dari pemerintah pusat dalam hal pemberdayaan wanita di Kelurahan. Bersifat kelompok sama halnya dengan komunitas.

Wawancara dengan Ketua PKK

Apakah dalam pembentukan PKK melibatkan aparat kelurahan ?

Bu Endang mengatakan :

"Tentu melibatkan, jadi dalam pembentukan struktur organisasi PKK ini terdapat Berita acara dan juga surat keputusan dari Kepala Kelurahan Mangunsuman. Dalam berita acara pembentukan kelompok wanita berisikan waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, dan ibu-ibu calon anggota kelompok wanita juga hadir beserta jumlahnya. Jadi ya dalam pembentukan

PKK ini rapat sekaligus pertemuan, dalam rapat itu di pimpin oleh Ibu PKK tingkat Kabupaten, dengan agenda mendirikan/membentuk kelompok wanita. Setelah mendapat pengarahan dari Kepala Kelurahan Mangunsuman serta tim teknis PKK kabupaten, peserta rapat secara mufakat memutuskan untuk mendirikan/membentuk kelompok wanita dengan Berita acara tersebut ditandatangani oleh Ketua, Sekretaris, dan mengahui nya Ibu Ketua PKK Kabupaten". Pada berita acara lengkap dengan nama-nama struktur kepengurusan PKK kelurahan", daftar hadir anggota PKK juga ada di berita acara tersebut.

Wawancara dengan Pengurus PKK

Wawancara dengan pengurus PKK,

Pada pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas PKK ini, apa saja program-programnya?

Bu Siti mengatakan :

"Pada kegiatan kelompok PKK ini telah terprogram dari pemerintah itu meliputi: 10 program pokoknya itu sendiri.

Wawancara dengan Pengurus PKK

Apakah dalam pembuatan program PKK ini sudah disetting oleh pemerintah?

Bu Siti mengatakan :

"Untuk pembuatan program secara mekanisme itu memang sudah diatur dari pemerintah melalui Tim Teknis dari Pusat maupun Kabupaten. Jadi untuk kegiatan pkk itu di setiap kecamatan sudah ada.

Wawancara dengan Pengurus PKK

Bagaimana PKK bisa membentuk komunitas/kelompok yang beranggotakan wanita?

Bu Ambar mengatakan :

"Tim Penggerak PKK kelurahan terbentuk atas dasar program dari pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan. Kemudian kelurahan mangunsuman ini mendapat kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa ajang perlombaan kelurahan Berdaya maupun di tingkat kabupaten.

Wawancara dengan Pengurus PKK

Kendala apa saja yang sering terjadi pada pengembangan PKK?

Bu atik Mengatakan:

"Tentunya pada kelompok PKK kelurahan ini banyak kendala yang dijumpai dalam proses pengembangannya. Salah satunya adalah lalai akan tugas masing-masing anggota , contoh kegiatan posyandu. ada yang tidak hadir sehingga menimbulkan efek kecemburuan sosial dan menjadi penghambat dalam proses pengembangan.

Wawancara dengan Tokoh Perempuan

Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dalam melakukan praktiknya?

Bu Siti mengatakan :

"Jadi di Kelompok PKK Kelurahan ini mempunyai Konsep Kemandirian, partisipasi, jaringan kerja hingga pemerataan. Selain itu pemberdayaan sendiri memiliki konsep yang berkelanjutan, yang didasari pada penguatan sosial, kepercayaan, patuh aturan dan jaringan. Tidak sampai disitu saja akan tetapi juga disambut partisipasi masyarakat yang aktif, komunikatif, dengan metode bottom-up juga di landasi sikap saling percaya dengan tujuan mengubah kesejahteraan masyarakat (ekonomi)"

Wawancara dengan Bidan Desa

Apa faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan dalam konteks kesehatan seperti posyandu?

Bu Widya mengatakan:

"Jadi faktor yang menghambat pelaksanaan program pemberdayaan seperti posyandu antara lain SDM kader dan juga keterlambatan hadir peserta selain itu faktor yang mendukung proses pelaksanaan program ini antara lain kunjungan dari pihak Dinas Kesehatan serta Pemberian Makanan Tambahan(PMT) kepada peserta"

Analisis Data

Pembangunan kelurahan yang terimplikasi pada pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas merupakan hal besar atau program dari pemerintah pusat dalam pemenuhan kebutuhan kesejahteraan di tingkat keluarga. Model pemberdayaan ini berbasis komunitas dimana peran utama pada kegiatan ini adalah ibu rumah tangga. Dalam menjalankan programnya tentu ada dana yang sudah disiapkan dari pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi untuk mengembangkan kegiatan PKK di kelurahan Mangunsuman ini telah mumpuni. Wilayah yang mendapatkan pengembangan dari keseluruhan masyarakat. Dalam proses pembentukan Kelompok PKK dari tahun ke tahun semakin meningkat dalam keanggotaannya. Melalui berita acara kegiatan dalam pembentukan struktur organisasi PKK secara sah kelompok ini terbentuk.

Kegiatan PKK kelurahan mempunyai konsep dalam pelaksanaan program. Adapun konsepnya mewujudkan keluarga mandiri, sejahtera, serta berakhlak mulia, dengan melibatkan seluruh warga melalui gotong royong dan swadaya. Selain itu pemberdayaan sendiri memiliki konsep berkelanjutan, konsep kegiatan didasari pada penguatan sosial, kepercayaan, patuh aturan dan jaringan. Tidak sampai disitu saja tetapi juga disambut partisipasi masyarakat yang aktif, komunikatif, dengan metode bottom-up juga di landasi sikap saling percaya dengan tujuan mengubah kesejahteraan masyarakat (ekonomi). Jadi benar adanya konsep yang jelas dan terstruktur mempermudah para warga masyarakat dalam melaksanakan program dengan baik. Keterlibatan perangkat kelurahan dalam pembentukan kelompok wanita PKK adalah salah satu syarat mutlak. Melalui berita acara segala sesuatu terkait dengan struktur dan surat keputusan kepala desa telah terlampir. Syarat yang lainnya adalah anggota dan pengurus harus wajib hadir dalam pembentukan kelompok wanita tersebut.

Program PKK sudah terprogram dari pemerintah yakni: pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan kesehatan, berkoprasi, lingkungan hidup, serta kesehatan.

Dalam teknisnya PKK ini mempunyai pedoman yang sudah di siapkan oleh pemerintah pusat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga mendapatkan pembinaan atau sosialisasi terkait bagaimana melaksanakan program yang sesuai aturan hingga pembinaan pada pengelolaan bantuan dana dari pemerintah.

Terdapat 2 tim untuk membina kelompok wanita tani di setiap daerah. Tentunya tugas dari masing-masing tim berbeda. Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah evaluasi dan pelaporan di pusat. Selama kegiatan terjalankan tetap dari tim yang ditugaskan berkewajiban mengendalikan dan memantau jalannya kegiatan.

Perlu diketahui juga bahwa dalam melaksanakan program PKK ini tentunya terdapat hambatan. Salah satunya adalah ketika ada pertemuan rutin yang seharusnya dilakukan akan tetapi ada beberapa warga masyarakat yang hendak melakukan. Alasan bermacam-macam pun bisa menimbulkan kecemburuan sosial yang membuat warga masyarakat atau anggota PKK yang lain merasa iri karena terdapat anggota lain yang tidak melaksanakan piket secara rutin.

Sesuai hasil analisa saya bahwa dengan adanya program PKK yang di program oleh pemerintah pusat, pemetaan daerah rawan pangan atau pencegahan stunting agar ketahanan pangan tetap tercukupi adalah sesuai sasaran. Bahwa kelurahan Mangunsuman merupakan desa yang terpilih untuk menjalankan program tersebut. Selanjutnya proses pengelolaan PKK secara model interaktif yakni sebagai berikut :

□

BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

□

□ TIM PENGGERAK PKK  
Perpres No. 99 Tahun 2017

TIM PENGGERAK PKK  
Perpres No. 99 Tahun 2017

□

□

□

□ PENERIMA MANFAAT

- Balita
- Remaja
- Lansia

PENERIMA MANFAAT

- Balita
- Remaja
- Lansia

□ MASYARAKAT

- Tokoh Perempuan
- Guru Paud
- Kader Posyandu
- Bidan Desa

MASYARAKAT

- Tokoh Perempuan
- Guru Paud
- Kader Posyandu
- Bidan Desa

□

□

□ FAKTOR PENDUKUNG

- Kunjungan dari Dinkes
- PMT

FAKTOR PENGHAMBAT

- SDM Kader
- Keterlambatan hadir peserta

FAKTOR PENDUKUNG

- Kunjungan dari Dinkes
- PMT

FAKTOR PENGHAMBAT

- SDM Kader
- Keterlambatan hadir peserta

□ PELAKSANAAN PROGRAM

Pelayanan ILP (Integrasi Pelayanan Primer)

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelayanan ILP (Integrasi Pelayanan Primer)

□

□

□

□ SOLUSI

- Melaksanakan bimbingan terhadap kader

-Memberikan informasi ulang satu hari sebelum pelaksanaan melalui media sosial whatsapp

#### SOLUSI

-Melaksanakan bimbingan terhadap kader

-Memberikan informasi ulang satu hari sebelum pelaksanaan melalui media sosial whatsapp

#### □ REALISASI HASIL

- posyandu ILP dilaksanakan setiap bulan, yang wajib dihadiri seluruh peserta (balita,remaja,lansia)

-Melakukan kunjungan terhadap lansia yang sudah tua

-Memberi penyuluhan terhadap balita Stunting

#### REALISASI HASIL

- posyandu ILP dilaksanakan setiap bulan, yang wajib dihadiri seluruh peserta (balita,remaja,lansia)

-Melakukan kunjungan terhadap lansia yang sudah tua

-Memberi penyuluhan terhadap balita Stunting

□

□

□

#### □ TUJUAN

Meningkatkan kesejahteraan

Meningkatkan interaksi

Menekan angka stunting pada balita

#### TUJUAN

Meningkatkan kesejahteraan

Meningkatkan interaksi

Menekan angka stunting pada balita

Nama : Dina Mardhiyah

Dosen : Dra. Ekapti Wahjuni DJ. MSI

(sumber data primer observasi)

Dari alur model pemberdayaan masyarakat kelurahan berbasis komunitas PKK diatas bahwa terdapat proses yang dilalui secara bertahap yakni mulai pembentukan komunitas PKK lanjut tahap ke II yaitu Program Kegiatan yang dilakukan selanjutnya pada tahap III yaitu membahas tentang faktor penghambat dan faktor pendukung dimana pada tahap ini sudah menghasilkan solusi,masuk di tahap IV yaitu Pelaksanaan dan tahap akhir yang dilakukan yaitu Realisasi hasil. Jadi setiap pelaksanaan program PKK akan melalui alur yang sudah ada atau sudah terprogram dari pemerintah melalui pedoman pelaksanaan yang bertempat di kelurahan Mangunsuman.

#### BAB IV

##### PENUTUP

##### KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan program atau kegiatan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama yang mempunyai tujuan untuk memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program 10 pokoknya.

Kegiatan pemberdayaan salahsatunya yaitu POSYANDU, kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan wajib diikuti oleh seluruh peserta (Balita,Remaja,Lansia)

Faktor pendukungnya antara lain adanya kunjungan dari DINKES serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Faktor hambatannya yaitu SDM kader yang perlu diperbaiki serta keterlambatan hadir para peserta

Solusi yang didapatkan yaitu untuk seluruh kader akan diberikan bimbingan tambahan dan untuk para peserta akan memberikan informasi ulang satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan melalui media sosial whatsapp

Realisasi yang dihasilkan yaitu POSYANDU ILP dilakukan setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh seluruh peserta,kemudian kader melakukan kunjungan terhadap lansia yang sudah tua dan yang terakhir memberikan penyuluhan terhadap balita stunting

Tujuan yang diharapkan yaitu supaya meningkatkan kesejahteraan,meningkatkan interaksi serta menekan angka stunting pada balita

##### SARAN

Jadi dari kesimpulan diatas, maka dirumuskan beberapa saran yang tujuannya guna meningkatkan pengembangan yang lebih baik :

Diharapkan supaya TIM PKK lebih giat dan rajin dalam menjalankan programnya supaya Kelurahan Mangunsuman semakin maju dengan adanya Program Pemberdayaan

Untuk kader diharapkan lebih disiplin dan lebih melek teknologi

Bagi penerima manfaat diharapkan supaya lebih disiplin dan tepat waktu serta lebih rajin mengikuti kegiatan supaya kesehatan lebih terjaga

Diharapkan kepada bidan desa supaya lebih menggali kebutuhan atau mengetahui keluhan dari para penerima manfaat

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN DOKUMENTASI

#### Lampiran 1 Kegiatan Penelitian Posyandu

##### Gambar 1.1

□

#### Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Kader POSYANDU

##### Gambar 1.2

□

#### Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Bendahara PKK

##### Gambar 1.3

□ C:\Users\Lenovo\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\IMG20260126060735.jpg

## PEDOMAN WAWANCARA

### Bagaimana Model



doi.org | Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas

<https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.778>

Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas di Kelurahan Mangunsuman?

Apakah dalam pembentukan PKK melibatkan aparatur desa ?

Pada pemberdayaan Masyarakat desa berbasis komunitas

PKK ini,apa saja program-programnya?

Apakah dalam pembuatan program PKK ini sudah disetting oleh pemerintah ?

Bagaimana PKK bisa membentuk komunitas/kelompok yang beranggotakan wanita?

Kendala apa yang sering terjadi pada pengembangan PKK?

Bagaimana konsep pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dalam melakukan praktiknya?

Apa faktor penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan program pemberdayaan dalam konteks kesehatan seperti posyandu?

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ana Kaka, Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat." *Social Studies* 7.2 (2019): 53-61.
- Bora, Yulius Ngongo, and Ni Ketut Purawati. "Perkawinan Douna Uma Loka Masyarakat Desa Kalebu Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif Pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9.01 (2020): 71-86.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A.,...& Hakim, A. R. (2025). Metode penelitian kualitatif. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Mulandono, Agus, and Ana Irhandayaningsih. "Penyebaran Informasi Melalui Media Mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8.2 (2020): 32-41.
- Nurbudiyani, Iin. "Pelaksanaan pengukuran ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran IPS kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya." *Anterior jurnal* 13.1 (2013): 88-93.
- Puspitasari, R. (2016). Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sosial. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 59-74.
- Padang." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2.2 (2018): 1-8.
- Riana, R., & Dwiloka, B. (2005). Teknik menulis karya ilmiah: Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis Disertasi, Makalah, dan Laporan Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta).
- Satria, Erwinsyah, and Syafni Gustina Sari. "Penggunaan alat peraga dan KIT IPA oleh guru dalam pembelajaran di beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Padang Utara dan Nanggalo Kota Suharto, Edi. "Membangun masyarakat memberdayakan rakyat." (2009).
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss 74 (2014).
- Sumodiningrat, G. (1999). Jaringan pengaman sosial dan pemberdayaan masyarakat. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 14(3).
- Ziliwu, S. H., Sarumaha, R., & Harefa, D. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-25.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi UNGGUL oleh BAN-PT  
(SK Nomor 2470/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2025)

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irvan Nur Ridho, M.Si  
NIDN : 0728048904  
Jabatan : Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : **Dina Mardhiyah**  
NIM : 24222214  
Prodi : Ilmu Pemerintahan  
Judul : Model Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Berbasis Komunitas PKK  
(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Studi Pada : Kelurahan Mangun  
suman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan..

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Irvan Nur Ridho, M.Si**  
NIDN. 072804804

Ponorogo, 3 Februari 2026  
Pembimbing

**Dra. Ekapti Wahjuni DJ., M.Si**  
NIDN. 0722126101

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026025973, 11 Februari 2026

## Pencipta

Nama : **Dina Mardhiyah, Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si. dkk**  
Alamat : Dukuh Krajan RT 002 RW 002 Ds. Padas, Kec. Bungal, Bungal, Kab. Ponorogo, Jawa Timur  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**  
Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Kel. Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471, Siman, Kab. Ponorogo, Jawa Timur, 63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Ilmiah**

Judul Ciptaan : **MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BERBASIS KOMUNITAS PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Studi Pada: Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Januari 2026, di Kab. Ponorogo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor Pencatatan : 001139088

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH., MH.  
NIP. 196912261994031001



**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Dina Mardhiyah	Dukuh Krajan RT 002 RW 002 Ds. Padas, Kec. Bungkal Bungkal, Kab. Ponorogo
2	Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si.	Jl. Raden Katong No.23 RT 002 RW 004 Ds. Singosaren, Kec. Jenangan Jenangan, Kab. Ponorogo
3	Dr. Jusuf Harsono, M.Si.	Jl. Parikesit 05 rt08 rw02, Patihan, Ponorogo Ponorogo, Kab. Ponorogo
4	Dr. Insyira Yusdiawan Azhar, S.IP., M.Sos.	Jalan Parikesit 05 RT/RW 002/002 Kepatihan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63416 Ponorogo, Kab. Ponorogo



**Disclaimer:**

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.